

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN
SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN TAM DAN TPB YANG DIMEDIASI
DENGAN VARIABEL SIKAP
(Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Zahir di Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**NUR FADILAH RAMADHANTI
NIM. 195221006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN
SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN TAM DAN TPB YANG DIMEDIASI
DENGAN VARIABEL SIKAP
(Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Zahir di Surakarta)**

SKRIPSI

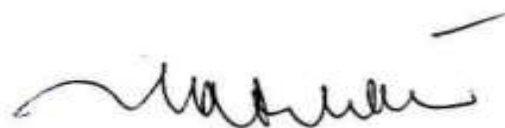
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

NUR FADILAH RAMADHANTI
NIM. 19.52.21.006

Surakarta, 28 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



ARIF NUGROHO, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19920516 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NUR FADILAH RAMADHANTI
NIM : 19.52.2.1.006
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM DAN TPB YANG DIMEDIASI DENGAN SIKAP (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Akuntansi Zahir di Surakarta)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Februari 2023

A 10,000 Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'MEMORIAL TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp, with a small 'R' above it. The stamp's serial number 'BFAKX301783139' is visible at the bottom.

Nur Fadilah Ramadhanti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NUR FADILAH RAMADHANTI
NIM : 19.52.2.1.006
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM DAN TPB YANG DIMEDIASI DENGAN SIKAP (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Akuntansi Zahir di Surakarta)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Februari 2023



Nur Fadilah Ramadhanti

Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Nur Fadilah Ramadhanti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta
Assalammualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nur Fadilah Ramadhanti NIM: 19.52.2.1.006 yang berjudul :

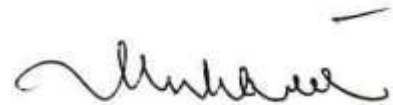
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM DAN TPB YANG DIMEDIASI DENGAN VARIABEL SIKAP (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Akuntansi Zahir di Surakarta).

Sudah dapat dimunaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih
Wassalammualaikum Wr.Wb

Surakarta, 28 Februari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19929516 201903 1 009

PENGESAHAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN
SOFTWARE AKUNTANSI ZAHIR DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN TAM DAN TPB YANG DIMEDIASI
DENGAN VARIABEL SIKAP
(Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Akuntansi Zahir di Surakarta)**

Oleh:

NUR FADILAH RAMADHANTI
NIM. 19.52.2.1.006


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 05 April 2023 M / 14 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji 1 (Merangkap Ketua Sidang)
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E.,M.Sc
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji II
Mohamad Irsyad, Lc., M.E
NIP. 19900603 201903 1 005



Penguji III
Ade Setiawan, M.AK., CRA., CRP.,CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 8)

“Jangan takut bertemu kegagalan karena keberhasilan menunggumu dimasa depan”

(MyFather)

“Balas dendam terbaik adalah dengan menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Percayalah seberat apapun masalah yang kita hadapi, pasti akan ada jalan keluar,
dan pasti akan ada pelangi setelah hujan, begitupun masalah ketika kita sudah
melewatinya maka kita tidak percaya ternyata kita bisa bertahan sejauh ini”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, perjuangan, doa dan keikhlasannya untuk :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir Allah SWT saya bisa menjadi pribadi yang kuat, berpikir, berilmu, beriman, ceria dan bisa mnejadi pribadi yang lebih baik. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadikan suatu pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya. Semoga kedepannya saya diberikan kemudahan dan keridhoan dalam mencapai cita-cita saya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Ritoat dan Ibu Tuti Herawati yang sellau memberikan dukungan berupa materi, doa dan kasih sayang yang tiada henti.
3. Adik Perempuan saya Raissa Aqaila Maritza serta segenap keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam semua kegiatan yang saya ikuti selama perkuliahan.
4. Bapak Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, masukan serta saran selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Seminar Proposal yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, bimbingan, masukan serta saran selama proses penyelesaian skripsi
6. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.

7. Orang-orang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Merinta Hermin, Intan Nur Asyifa, Agung Setiawan, Ayyub Awalludin, Daru Dyah Mitasari dan Nabila Fatiha.
8. Sahabat-sahabat saya di organisasi yang saya ikuti karena telah menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan mengasah diri saya selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A dan Profesional kelas C yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
10. Dan seluruh segenap keluarga besar almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta selaku pencipta dan sutradara dalam kehidupan dunia dan di akhirat ini, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. Sholawat serta salam senantiasa penulis lanturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang serta telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir Dengan Menggunakan Pendekatan TAM dan TPB Yang dimediasi dengan Variabel Sikap (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Akuntansi Zahir di Universitas yang ada di Kota Surakarta)”** sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmawati, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.AK.C.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Arif Nugroho, S.pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, masukan serta saran selama proses penyelesaian skripsi.
8. Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Seminar Sistem Informasi Akuntansi yang telah memberikan banyak perhatian, dukungan, arahan, bimbingan, masukan serta saran selama proses penyelesaian skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

10. Segenap Dosen Penguji Skripsi yang telah menguji dan memberikan masukan.
11. Seluruh staff akademik dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kelancaran dalam perkuliahan.
12. Ayah saya Ritoat, Mama saya Tuti Herawati, dan adik perempuan Raissa Aqaila Maritza tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sepupu dan kerabat yaitu Evita Yuliana, Aulia Nur Ramadhani, dan Om Fauzan Rahman yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan serta selalu ada selama ini.
14. Suport System saya Imam Prasetyo yang selalu ada, memberikan motivasi, semangat dan selalu direpotkan.
15. Sahabat saya Ayyub Awaluddin Shobirin, Agung Setiawan, Merinda Hermin Sriagustin, Daru Dyah Mitasari, Febiyanti Hanum Pratiwi, Sri Wahyuningsih, Intan Nur Asyifa, Angelina Ayu Prasiwi, Nurul Aini, Nabila Fatiha yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta selalu ada saat ini dari awal maba sampai semester akhir.
16. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi Syariah periode 2019, 2020, dan 2021 yang telah memberikan kesempatan untuk menempa, mengembangkan serta ikut berkontribusi diri bagi penulis menjadi pribadi yang progresif.

17. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A angkatan 2019.

18. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 28 Februari 2023

Penulis

ABSTARCT

This study aims to determine the effect of perceived usefulness, Perceived ease of use, subjective norms, behavior control, attitudes, trust, risks on the intention to use Zahir accounting software with attitude as a mediating variable. This study used a purposive sampling technique and data analysis techniques using Structural Equation Modeling-Partial Last Square (SEM-PLS). This study used a data collection technique using questionnaires distributed to students who use Zahir accounting software at Raden Mas Said State Islamic University, Muhammadiyah University Surakarta and Slamet Riyadi University Surakarta with a sample size of 210 students.

The results of this study prove that perceived usefulness, Perceived ease of use, trust and subjective norms have a positive and significant effect on usability intentions. Attitudes,, and risks have no effect on the intention to use Zahir Accounting software. Behavior control has a negative and insignificant effect on the intention to use Zahir Accounting software. In the mediation of the attitude variable, there is a full mediation between the perceived benefits and convenience of the intention to use the Zahir Accounting software.

Keywords: Zahir Accounting Software; TAM; TPB; SmartPLS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap, kepercayaan, resiko terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir dengan sikap sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Last Square (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa pengguna software akuntansi zahir di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 210 mahasiswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan dan norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kegunaan. Sikap, dan resiko tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan software Akuntansi Zahir. Kontrol perilaku memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan software Akuntansi Zahir. Pada mediasi variabel sikap terjadi *full mediation* antara persepsi manfaat dan kemudahan terhadap niat penggunaan software Akuntansi Zahir.

Kata Kunci: Software Akuntansi Zahir; TAM; TPB; SmartPLS.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTARCT	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	16
1.6 Manfaat Penelitian	17
1.7 Jadwal Penelitian	18

1.8	Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....		20
2.1	Landasan Teori	20
2.1.1	Technology of Acceptance Model (TAM)	20
2.1.2	Theory of Planned Behaviour (TPB)	21
2.1.3	Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness).....	23
2.1.4	Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)	25
2.1.5	Sikap (Attitude)	26
2.1.6	Persepsi Norma Subjektif (Perceived Subjective Norm).....	27
2.1.7	Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)	28
2.1.8	Persepsi Tingkat Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	29
2.1.9	Persepsi Resiko (<i>Risk</i>)	30
2.2	Penelitian Terdahulu	31
2.3	Kerangka Konseptual.....	40
2.4	Hipotesis	41
2.4.1	Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	41
2.4.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir.....	42
2.4.3	Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir	43

2.4.4	Pengaruh Persepsi Norma Subjektif Terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir.....	44
2.4.5	Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir.....	45
2.4.6	Persepsi Tingkat Kepercayaan Terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir.....	46
2.4.7	Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir.....	47
2.4.8	Pengaruh Sikap Memediasi Hubungan Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir.....	48
2.4.9	Pengaruh Sikap Memediasi Hubungan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Zahir	50
BAB III METODE PENELITIAN		52
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	52
3.2	Jenis Penelitian	52
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	52
3.4	Data dan Sumber Data	54
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6	Variabel Penelitian.....	55
3.7	Definisi Operasional Variabel	56
3.8	Instrumen Penelitian	60

3.9	Teknik Analisa Data	61
3.9.1	Statistik Deskriptif	62
3.9.2	Model Pengukuran (Outer Model).....	62
3.9.3	Model Struktural (Inner Model)	64
3.9.4	Uji Mediasi	64
BAB IV <u>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</u>		67
4.1	Gambaran Umum Penelitian	67
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	68
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	69
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	69
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	69
4.2.2	Model Pengukuran (Uji <i>Outer Model</i>)	72
4.2.3	Model Struktural atau Uji Inner Model	82
4.2.4	Uji Mediasi	88
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	90
4.3.1	Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	92
4.3.2	Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	94
4.3.3	Pengaruh Sikap terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi	

Zahir.....	95
4.3.4 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	96
4.3.5 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	98
4.3.6 Pengaruh Kepercayaan Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	99
4.3.7 Pengaruh Resiko terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir.....	100
4.3.8 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir Yang di Mediasi dengan Sikap	101
4.3.9 Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir yang di Mediasi dengan Sikap	103
BAB V_KESIMPULAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Keterbatasan Penelitian	108
5.3 Saran-Saran.....	108
Daftar Pusaka	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Pengertian Variabel.....	55
Tabel 3.2	Nilai Jawaban.....	59
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	66
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kemudahan	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Norma Subjektif.....	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Sikap.....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Resiko.....	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Niat Kegunaan.....	76
Tabel 4.12	<i>Factor Loading</i> dan AVE.....	76
Tabel 4.13	<i>Fornell Larcker Criterion</i>	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi.....	80
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis	81
Tabel 4.17	<i>Specifict Indirect Effect</i>	85

Tabel 4.18	Analisis Uji Hipotesis	88
Tabel 4.19	Hasil dan Pembahasan Mediasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Technologi Acceptance Model</i>	10
Gambar 2.2	<i>Theory Planned Behaviour</i>	21
Gambar 2.3	Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 3.1	Model <i>Direct Effect</i>	63
Gambar 3.2	Model <i>Inderct Effect</i>	63
Gambar 4.1	Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	70
Gambar 4.2	Model Pengukuran Sesudah Uji Indikator.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	119
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	120
Lampiran 3	Data Mentah Responden.....	126
Lampiran 4	Hasil Tabulasi Data.....	142
Lampiran 5	Hasil Analisis Deskriptif.....	151
Lampiran 6	Hasil Output Smartpls.....	151
Lampiran 7	Hasil Uji Plagiasi	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi banyak sekali teknologi informasi yang berkembang secara pesat yang akan mendorong persaingan yang sangat ketat. Banyak sekali ide-ide kreatif serta inovasi-inovasi yang baru muncul pada bidang teknologi digital saat ini. Di era modern saat ini khususnya pada bidang teknologi informasi (TI) banyak sekali mengalami perkembangan apalagi pada sector bisnis yang menggunakan teknologi informasi dalam mengembangkan *softwarena* (Pantow et al., 2021). Dalam dunia bisnis pada zaman digitalisasi era revolusi industri 4.0 merupakan suatu hal yang wajib dalam menggunakan teknologi. Dalam perkembangan teknologi yang sangat cepat juga dapat mempengaruhi pada sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dalam implementasi aplikasi ini dapat memudahkan suatu proses bisnis baik oleh pelaku Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Widanengsih, 2021).

Dampak dari keberadaan sistem informasi akuntansi yaitu dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan baik dari segi sistem manual ke sistem komputer dan hadirnya suatu aplikasi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan (Pantow et al., 2021). Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan dan tepat waktu serta teruji kebenarannya dalam membantu suatu proses pengambilan keputusan yang ekonomis.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang dalam mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi suatu informasi yang dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak (Zufiyardi et al., 2022).

Perkembangan dalam *software* akuntansi sangatlah pesat dan telah mendorong suatu *software* akuntansi untuk membantu dalam pekerjaan akuntan dengan bantuan fasilitas internet (Putri et al., 2021). Fasilitas internet menjadi real-time sehingga dapat memudahkan dalam mengolah data menjadi informasi akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi sehingga menjadi lebih cepat dan akurat daripada menggunakan manual. *Software* akuntansi yang ada di Indonesia antara lain yaitu ada Zahir, Myob, Accurate, SAP, EQUIP, MOAE dan Corsus (Putri et al., 2021). Dalam memanfaatkan suatu teknologi dapat mempunyai keunggulan yang kompetitif bagi prestasi suatu akuntansi yang berdampak pada pencapaian organisasi secara keseluruhan. Pada penggunaan *software* akuntansi dapat memudahkan akuntan dalam menelusuri laporan keuangan dengan lebih mudah dan lebih detail.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana akan menjadi suatu informasi yang akan menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan (Dewi, 2021). Laporan keuangan di era digitalisasi ini lebih baik menggunakan komputerisasi dibandingkan manual. Dengan menggunakan *software* akuntansi dapat memudahkan dari mulai penerimaan informasi, mengelola

data yang dimulai dari penginputan, output dan outcome serta dapat mengambil suatu keputusan dibandingkan dengan melakukan pelaporan keuangan menggunakan manual (Akbar & Hidajat, 2020). Dengan menggunakan *software* akuntansi atau komputerisasi dapat mengolah transaksi keuangan dengan cepat, tepat, akurat dan dapat mendokumentasikan suatu data.

Software akuntansi pun tidak hanya digunakan untuk pekerja saja tetapi bisa digunakan untuk calon akuntan khususnya mahasiswa program studi akuntansi S1 sebagai langkah dalam memasuki dunia kerja (Akbar & Hidajat, 2020). Serta penggunaan *software* akuntansi ini tidak hanya dapat digunakan oleh pihak – pihak yang tergabung dalam perusahaan saja dalam menyusun suatu laporan keuangan, namun juga dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa dan pelajar yang basicnya atau jurusannya akuntansi. Dalam pembelajaran praktikum akuntansi di perguruan tinggi telah banyak tersedia, namun masih terbatas dalam implementasi langsung akuntansi, sehingga mahasiswa masih kurang dalam mendapatkan gambaran suatu praktek riil tentang akuntansi sesungguhnya di lapangan, masih banyak ditemukan kendala dalam perusahaan yang mencoba menggunakan aplikasi *software* akuntansi dengan baik (Hutauruk, 2017).

Dalam perguruan tinggi harus menyediakan mahasiswa program studi akuntansi menjadi akuntan yang siap dalam mengoperasikan *software* akuntansi khususnya zahir. Apalagi di era zaman sekarang sudah ada *software* zahir online, dimana dalam menggunakan *software* akuntansi zahir tidak perlu menggunakan aplikasi tetapi sudah menggunakan web zahir online. Dimana akan dapat

memudahkan penggunaanya dalam menggunakan software tersebut. Menurut <https://zahiraccounting.com/id/list-kampus-partner-academic-zahir>, Dari banyaknya universitas yang ada di Jawa Tengah khususnya Solo Raya, hanya ada 3 kampus yang menjadi partner academic zahir yaitu ada Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Fenomena *software* zahir juga terjadi di UIN Raden Mas Said, yaitu terdapat percobaan zahir online. Dimana dalam percobaan zahir online sendiri hanya berlangsung selama 1 bulan saja dan tidak ada perkembangan serta dalam praktikum tahun selanjutnya tidak menggunakan software akuntansi zahir online. Hal ini dikarenakan, fitur zahir yang lebih sulit dan zahir online berbayar, dimana untuk membeli *software* zahir sendiri cukup mahal.

Menurut survei pra penelitian atau sebelum penelitian, responden yang diambil dari masing-masing universitas yaitu terdapat universitas UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dapat disimpulkan bahwa 81,6% lebih suka menggunakan manual dalam membuat laporan keuangannya dibandingkan dengan menggunakan zahir. Sedangkan 18,4% menyatakan lebih suka menggunakan zahir dibandingkan manual. Dalam hasil survei hal ini dikarenakan masih banyak *software* akuntansi zahir yang masih error. Dimana ketika kita menggunakannya masih banyak keerroran system. Serta menurut para responden di dalam *software* akuntansi zahir sendiri jika ingin membuat laporan keuangan dan terjadi kesalahan penginputan data maka harus dimulai dari awal lagi. Maka dari itu, dari hasil survei lebih banyak responden memilih lebih baik

menggunakan manual dibandingkan *software* akuntansi zahir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sepenuhnya mahasiswa masih kurang menyadari kemudahan dan niat dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.

Persepsi manfaat memiliki peran yang sangat penting bagi konsumen dalam menggunakan produk ataupun jasa. Persepsi manfaat bagi konsumen yang mempunyai teknologi yang lebih canggih akan menjadikan suatu tolak ukur utama dalam minat menggunakan produk tersebut untuk dimiliki. Penerimaan yang paling berpengaruh merupakan tanggapan atas suatu faedah atau disebut kegunaan (*Perceived of usefulness*) jika konsumen menggunakan barang. Dalam persepsi manfaat membentuk suatu tingkatan yang berupa anggapan dari seseorang kepada suatu subjek tetap yang bertujuan dalam mempermudah serta menjalankan pekerjaan yang mereka lakukan dengan cepat sehingga akan meningkatkan suatu penampilan pekerjaan dan hasil suatu pencapaian (Negara et al., 2020).

Hal tersebut didukung penelitian dari Pradita & Munari, (2021), bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi *fintech*. Penelitian (Kumala et al., 2020) juga mendukung penelitian di atas, dengan hasil persepsi manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi Gopay untuk pembelian makanan dan minuman generasi X di Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2021) menyatakan bahwa persepsi manfaat terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan *e-wallet* Gopay dan LinkAja.

Persepsi Kemudahan dalam penggunaan merupakan sejauhmana pengguna atau seseorang mempercayai bahwa dalam menggunakan teknologi akan secara bebas mengakses dan lebih mudah untuk melakukannya. Kemudahan dalam penggunaan ini berkaitan dengan keyakinan setiap individu bahwa sistem Informasi atau layanan informasi ataupun aplikasi yang pengguna gunakan tidak membutuhkan usaha yang sulit atau besar dalam pengoperasiannya tersebut. Dengan kata lain dengan adanya suatu teknologi tersebut tidak akan mempersulit pekerjaannya (Nugraha, 2021). Maka dari itu, semakin teknologi berkembang maka teknologi akan semakin diciptakan untuk mempermudah aktivitas suatu individu atau kelompok. Semakin mudahnya suatu teknologi maka minat seseorang pengguna teknologi tersebut akan semakin meningkat.

Dapat dibuktikan penelitian dari Artina, (2021) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan aplikasi Gopay. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al., (2021), memberikan hasil bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pelanggan menggunakan e-money. Penelitian (Rahmawati & Yuliana, 2020), juga mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna *software*.

Persepsi sikap merupakan suatu pendapat positif atau negative yang didapatkan ketika seseorang menggunakan teknologi yang dikatakan merupakan teknologi terobosan baru. Ketika seseorang mempunyai sikap yang baik terhadap penggunaan atau pemakaian teknologi terobosan baru, maka minat dalam menggunakan teknologi akan lebih baik (Aldammagh et al., 2021). Sikap seseorang atau individu mempunyai

pengaruh langsung serta cukup besar pada niat perilaku mereka ketika menggunakan aplikasi atau menggunakan produk atau jasa. Dalam menggunakan suatu teknologi yang baru, keyakinan dalam menggunakan layanan dapat ditunjukkan dengan cara melewati suatu tanggapan kegunaan dan tanggapan kemudahan dalam menggunakannya. Jika suatu teknologi atau *software* terobosan baru diawal merasakan teknologi tersebut dapat dengan positif diterima oleh masyarakat maka akan mendapatkan suatuperan yang positif juga dan semakin menyebar luas di masyarakat (Nugraha, 2021).

Penelitian Rismalia & Sugiyanto, (2022), mengungkapkan bahwa sikap mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Sejalan dengan penelitian sebelumnya Setyawati, (2020), menyatakan bahwa variabel *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioral intentuion*. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Aldammagh et al., 2021), menyatakan bahwa *attitude* dapat berpengaruh signifikan terhadap mobile banking.

Persepsi Norma Subjektif merupakan suatu bentuk paksaan yang berasal dari lingkungan yang didasarkan pada suatu kepercayaan orang lain sehingga dapat mempengaruhi suatu ketertarikan atau minat suatu individu yang menerima suatu tekanan tersebut yang akan mengakibatkan suatu pertimbangan ulang dalam mengikuti suatu tawaran tersebut maupun sebaliknya. *Fintech* dapat mempengaruhi suatu minat dalam bertransaksi yang akan berpengaruh pada variabel norma subjektif (Pradita & Munari, 2021).

Dapat dibuktikan penelitian dari Pradita & Munari, (2021), menyatakan bahwa persepsi norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *financial technology* pada *e-commerce*. Penelitian (Umaningsih & Wardani, 2020), juga menyatakan bahwa persepsi norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money. Serta dipertegas penelitian yang dilakukan oleh (Astiti & Yustina, 2021), hasilnya menyatakan persepsi norma subjektif berpengaruh signifikan dalam minat menggunakan produk *e-money* pada mahasiswa FE UNY.

Persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat dan perilaku pengguna. Persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi seseorang pengguna yang berkaitan dengan mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku yang diinginkan (Pradita & Munari, 2021). Niat perilaku bersamaan dengan kontrol perilaku dapat digunakan secara langsung dalam memprediksi pencapaian dari perilaku. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh (Ninglasari, 2021), menyatakan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *fintech* atau *software* untuk melakukan pembayaran zakat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pradita & Munari, 2021), mendapatkan hasil bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Penelitian (Nugroho et al., 2018), menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi atau *software*.

Persepsi tingkat kepercayaan adalah keyakinan yang dipercayai seseorang untuk melakukan atau melaksanakan hal tertentu. Kepercayaan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus kita dapatkan didalam dunia bisnis. Hal diatas

didukung penelitian dari Rismalia & Sugiyanto, (2022), menyatakan persepsi tingkat kepercayaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan teknologi atau *software*. Hal ini dapat terjadi jika persepsi tingkat kepercayaan mempunyai suatu penurunan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2021), mengungkapkan bahwa pada persepsi kepercayaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Gopay di Kota Yogyakarta. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Agustina et al., 2022), menyatakan bahwa persepsi tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* pada masyarakat kecamatan Alalak.

Persepsi resiko merupakan suatu peluang yang bersifat subjektif atas suatu kemungkinan terjadinya kerugian saat memutuskan untuk menggunakan suatu transaksi berbasis online Aldammagh et al., (2021). Dapat disimpulkan bahwa persepsi tingkat resiko merupakan salah satu dari sebuah kekhawatiran yang dirasakan pengguna kepada teknologi akibat dari adanya ketidakpastian atau sesuatu yang berdampak negative yang dapat merugikan pengguna dari melakukan suatu transaksi secara online.

Hal ini dapat dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh Achadi & Winarto, (2020), menyatakan bahwa persepsi resiko terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan software akuntansi. Penelitian Natalie, (2019) juga mendukung penelitian diatas dengan hasil persepsi resiko dapat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pada generasi milenial di kota Palu dalam menggunakan *fintech* gopay. Akan tetapi penelitian (Wildan, 2019), menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap niat menggunakan *fintech*.

Selain persepsi manfaat berpengaruh terhadap niat menggunakan software akuntansi zahir, persepsi manfaat juga dapat berpengaruh terhadap niat dalam menggunakan software akuntansi zahir yang dimediasi dengan sikap. Hal ini dapat dibuktikan penelitian dari (Rismalia & Sugiyanto, 2022), menyatakan bahwa persepsi manfaat secara tidak langsung mempunyai pengaruh lebih kecil terhadap keputusan pengguna melalui sikap. Akan tetapi penelitian (Mahwadha, 2019), mengungkapkan bahwa persepsi manfaat mempengaruhi sikap penggunaan *e-wallet* dana. Penelitian Ninglasari, (2021), juga mendukung penelitian diatas, dengan hasilnya menyatakan bahwa persepsi manfaat mempunyai efek yang positif terhadap sikap menggunakan *fintech* untuk melakukan pembayaran zakat. Penelitian (Aldammagh et al., 2021) juga menyatakan bahwa, kemudahan pengguna yang dirasakan mempunyai dampak yang menguntungkan terhadap sikap dalam menggunakan *mobile banking*.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap penggunaan *software* akuntansi zahir yaitu terdapat persepsi kemudahan yang dapat berpengaruh terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir yang di *intervening* dengan sikap. Penelitian (Negara et al., 2020), menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh tidak nyata terhadap sikap milenial terhadap penggunaan *e-wallet*. Bertentangan dengan penemuan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian (Ninglasari, 2021) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan memiliki efek yang positif terhadap sikap menggunakan *fintech* untuk melakukan pembayaran zakat.

Menurut zamzami et al, (2021) software akuntansi zahir merupakan sistem akuntansi domestik yang populer pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia.

Menurut web Tanuwijaya, (2023) Software zahir memang terdapat di urutan ke 2 software terbaik di Indonesia tahun 2023, tetapi software akuntansi zahir mendapat penghargaan Presiden RI 2003, juara pertama teknopreneur award 2008 dan telah hadir di 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Australia. Software akuntansi zahir juga terdapat menu piutang usaha, umur piutang, double entry, fleksibel, mudah dan lengkap yang cocok untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur (Prasetyo et al., 2022). Zahir juga telah digunakan pada lebih dari dua ribu perusahaan dan enam ribu user di Indonesia, dan mendapatkan penghargaan pada tingkat nasional (Tun Ganyang & Ritonga, 2021).

Zahir menjadi salah satu penyedia solusi akuntansi tertua di Indonesia melayani berbagai jenis bisnis melalui empat jenis paket, yakni Zahir Online untuk bisnis jasa dan manufaktur, Zahir Essential untuk distribusi dan perdagangan, Zahir Professional untuk kontraktor dan produsen, Zahir Enterprise untuk perusahaan-perusahaan besar, dan Zahir On Premise untuk bisnis menengah dan besar. Beberapa fitur utama yang ditawarkan Zahir untuk bisnis kecil dan menengah di antaranya yakni manajemen penjualan, manajemen pembelian, manajemen utang dan piutang, dan manajemen kas. Sedangkan untuk perusahaan-perusahaan besar, ada lebih banyak fitur yang ditawarkan, yang mencakup; persediaan, pengelolaan gudang, dan manajemen aset.

Software akuntansi zahir sangat banyak digunakan di perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Maka dari itu, urgensi pada penelitian ini adalah menciptakan mahasiswa yang siap untuk bekerja dan mengerti serta memahami software akuntansi khususnya software akuntansi zahir. Dimana lembaga bisa menyediakan pelatihan

serta sertifikasi bagi mahasiswa agar mahasiswa ketika sudah lulus dan mendapatkan pekerjaan di perusahaan sudah paham dan sudah fasih dalam menggunakan software akuntansi zahir dalam membuat dan menyusun laporan keuangan. Selain itu, pentingnya penelitian ini juga dapat menjadi motivasi bagi universitas yang belum menggunakan zahir dalam praktikum akuntansinya. Karena zahir banyak digunakan dalam membuat dan menyusun laporan keuangan dalam perusahaan baik perusahaan kecil, menengah bahkan perusahaan besar.

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aldammagh et al., 2021) dalam menguji *predicting mobile banking adoption: an integration of TAM and TPB with trust and perceived risk*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian (Aldammagh et al., 2021) objek penelitiannya merupakan nasabah atau pengguna yang menggunakan *mobile banking* disektor perbankan yang teletak di negara Palestina, sedangkan objek yang diteliti pada penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan *software* akuntansi zahir di kota Surakarta. Keterbaruan pada penelitian ini juga menggunakan variabel sikap sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini juga menggunakan *software* akuntansi zahir dan meluaskan dimensi penelitian. Peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa pengguna software akuntansi zahir sebagai objek penelitian. Karena banyaknya Universitas di Surakarta hanya 3 Universitas saja yang menggunakan *software* akuntansi zahir dalam praktikum laboratorium mahasiswanya. Sehingga menjadi daya tarik peneliti dalam meneliti *software* akuntansi zahir di Surakarta. Universitas yang menggunakan *software* akuntansi zahir yaitu UIN Raden Mas Said Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh dari persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap, persepsi norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, tingkat kepercayaan dan resiko pengguna dalam menggunakan *software* akuntansi zahir dengan menggunakan pendekatan TAM dan TPB. Peneliti tertarik dalam mengetahui persepsi dari masing-masing pengguna *software* akuntansi zahir. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menentukan judul penelitian sebagai berikut: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir Dengan Menggunakan Pendekatan TAM dan TPB Yang Dimediasi dengan Variabel Sikap (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna *Software* Zahir di Kota Surakarta)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka identifikasi masalah yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut.

1. Universitas di Solo Raya yang berkerjasama dengan Zahir Indonesia dalam partner academic kampus masih sedikit. Dari sekian banyak universitas atau perguruan tinggi hanya 3 universitas yang bekerjasama dan menggunakan *software* akuntansi zahir dalam praktikumnya.
2. Masih banyak mahasiswa yang lebih memilih menggunakan manual dibandingkan *software* akuntansi zahir dalam membuat laporan keuangannya. Masih banyak mahasiswa yang kurang menyadari kemudahan dan manfaat dengan menggunakan *software* akuntansi zahir dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan

menggunakan metode manual.

3. Masih banyak mahasiswa yang kurang menyadari kemudahan dan manfaat dengan menggunakan software akuntansi zahir dalam membuat laporan keuangan.
4. Masih banyak kendala sistem software akuntansi zahir yang sering error dalam menggunakannya. Serta dalam menggunakan zahir karena ini sistem membuat mahasiswa lebih sulit dan kurang efisien dikarenakan jika terjadi kesalahan penginputan data maka harus mengulang dari awal.

1.3 Batasan Masalah

Adanya suatu permasalahan yang cukup luas dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya suatu batasan masalah yang bertujuan untuk peneliti mempunyai kefokusannya sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih mudah dan detail. Adapun macam-macam batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Sikap, Persepsi Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Persepsi Tingkat Kepercayaan, Persepsi Resiko. Sedangkan variabel dependennya adalah penggunaan Software akuntansi zahir di kota Surakarta.
2. Sampel yang diteliti merupakan mahasiswa di Universitas Surakarta yang menggunakan software akuntansi zahir dalam membuat tugas atau membuat laporan keuangannya.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian ini maka akan dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai

berikut.

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta ?
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta ?
3. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta?
5. Apakah kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta?
6. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta?
7. Apakah resiko berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta?
8. Apakah sikap dapat memediasi hubungan antara persepsi manfaat dengan niat penggunaan *software* akuntansi zahir ?
9. Apakah sikap dapat memediasi hubungan antara kemudahan dengan niat penggunaan *software* akuntansi zahir ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijelaskan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
7. Untuk mengetahui pengaruh resiko terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir bagi mahasiswa di Universitas Surakarta.
8. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah sikap dapat memediasi hubungan antara persepsi manfaat terhadap niat penggunaan software

akuntansi zahir.

9. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah sikap dapat memediasi hubungan antara persepsi manfaat terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis ini akan berguna bagi penulis dan akademis. Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam menerapkan, berlatih berfikir secara ilmiah serta mengembangkan sehingga dapat mempunyai ilmu serta wawasan yang lebih luas berkaitan dengan sistem informasi serta perkembangan informasi pada era modern. Dengan adanya penelitian ini, maka penulis berharap dapat menjadikan kontribusi terhadap suatu perkembangan sistem informasi akuntansi serta dapat menambahkan suatu literasi yang berkaitan dengan adanya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan “Faktor- faktor yang mempengaruhi niat penggunaan *software* akuntansi zahir dengan menggunakan pendekatan TAM dan TPB yang dimediasi dengan variabel sikap (Studi kasus mahasiswa pengguna software zahir di Kota Surakarta)”.

2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis ini akan berguna untuk pihak perusahaan. Dalam riset ini dapat diharapkan membantu para pencipta dalam menggunakan *software* akuntansi agar dijadikan bahan evaluasi serta dijadikan bahan perkembangan untuk menambah

pengetahuan sehingga dapat dipraktekan langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap, persepsi norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, tingkat kepercayaan dan resiko sehingga dapat mengembangkan software akuntansi khususnya zahir agar menjadi aplikasi yang lebih baik lagi.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penelitian karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan suatu latar belakang , identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan uraian kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel

dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology of Acceptance Model (TAM)

Dalam Technology of Acceptance Model ini awal mula diperkenalkan oleh Fred D. Davis yang mulai dirilis pada tahun sekitar 1986. Technology of Acceptance Model ini merupakan perkembangan dari Theory Reasoned Action (TRA). TAM sendiri merupakan theory yang berasal dari psikologis yang menjelaskan berkaitan dengan perilaku para pengguna dari teknologi informasi yang didasarkan dengan kepercayaan (*believe*), minat (*intention*) dan sikap (*attitude*) serta hubungan antara suatu perilaku pengguna (*user behavior relationship*) sebagai salah satu factor penjelasnya (Barron, 1986).

Dalam *technology of acceptance* model mereka menambah dua konstruk dalam TRA, konstruk tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

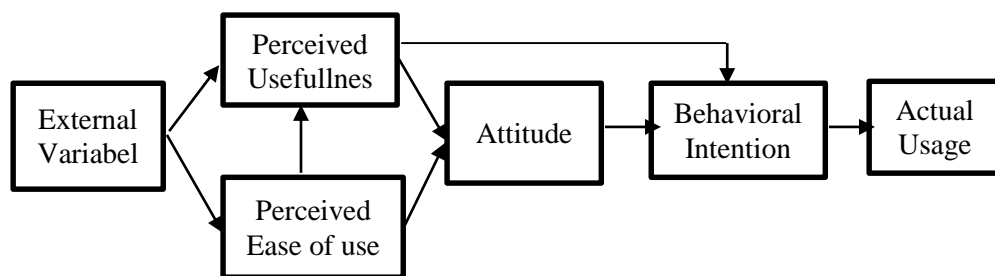
1. Pada bagian persepsi kegunaan yang merupakan suatu tingkat dari seseorang yang mempercayai bahwa dalam penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja.
2. Pada bagian persepsi kemudahan yang merupakan salah satu tingkat seseorang dalam mempercayai bahwa ketika dengan menggunakan teknologi dapat memudahkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Artina, 2021)
3. Dengan adanya dua konstruk dalam teknologi informasi ini maka akan

mempunyai determinan yang sangat tinggi dan validitas yang telah teruji yang bersifat empiris. Dalam keduanya konstruk ini maka dapat disimpulkan bahwa dapat menentukan sikap seseorang dalam menggunakan suatu teknologi (Aditya Widjana, 2011).

Dalam TAM juga bias dapat digunakan dalam memahami antara hubungan manusia dengan penerimaan teknologi melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Debbie, 2019). Dari penelitian sebelumnya maka dari itu TAM dikembangkan lagi dengan menambahkan berbagai varians variabel yang dianggap dengan adanya variabel ini dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima adanya teknologi yang baru.

Gambar 2.1

Gambar Theory Acceptance Model (TAM)



Sumber : Davis et. al (1989)

2.1.2 Theory of Planned Behaviour (TPB)

Dalam *Theory of Planned Behaviour* ini menyebutkan bahwa suatu niat yang sudah ada dapat mempengaruhi seseorang apakah menggunakan software akuntansi

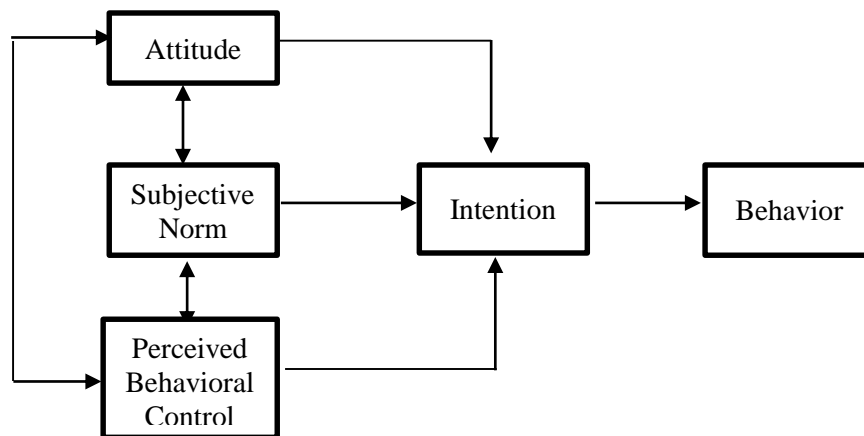
zahir atau tidak. Dengan kata lain TPB merupakan niat yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan atau perilaku tertentu. Dalam niat sendiri dapat disebabkan oleh beberapa factor yaitu sebagai berikut :

1. *Attitude Toward The Behaviour* yang merupakan salah satu keyakinan yang dihasilkan dari suatu perilaku serta evaluasi dari hasil yang ditimbulkan atas suatu perilakunya. Keyakinan dalam hal ini akan menentukan bagaimana sikap dalam menentukan suatu perilakunya.
2. *Subjective Norm* merupakan bagian dari tekanan yang bersifat sosial yang pada awalnya didasarkan pada kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat seseorang sehingga seseorang tersebut akan memikirkan kedua kalinya serta mempertimbangkan kembali apa yang akan dilakukan atas tindak perilakunya tersebut. Dengan kata lain yaitu seseorang dengan adanya kepercayaan orang lain akan mengalami kelabilan atau keraguan atas perilaku apa yang akan dia lakukan.
3. *Perceived Behaviour Control* merupakan salah satu persepsi individu yang berkaitan dengan hadirnya sesuatu yang lebih mendukung serta menghambat sebuah perilaku (Ambarwati, 2019).

Dalam menentukan sikap dan perilaku harus ditentukan oleh keyakinan yang berkaitan dengan perilaku. Dalam keyakinan yang dimilikinya dapat memperkuat sikap terhadap perilaku itu sendiri yang pada awalnya berdasarkan pada evaluasi yang

dilakukan setiap individu. Oleh karena itu, dengan adanya *theory* ini dapat dikatakan bahwa bila seseorang akan memutuskan sesuatu perilaku tertentu maka mereka harus mempunyai pengalaman yang bersifat positif. Bukan hanya itu tetapi perilaku tersebut harus didukung oleh orang-orang yang berada disekitarnya atau lingkungannya (Chandrarin, 2018)

Gambar 2.2
Theory Of Planned Behaviour (TPB)



Sumber : Davis, (1989)

2.1.3 Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

Persepsi Manfaat merupakan suatu dampak kepercayaan pada seseorang atau pengguna yang menyatakan bahwa penggunaan dari sebuah sistem atau suatu teknologi, sehingga dapat menemukan suatu peningkatan dari kinerja serta dapat digunakan dalam hal yang menguntungkan. Persepsi manfaat juga dapat diartikan sebagai tingkat suatu individu dapat percaya bahwa dalam menggunakan sistem tertentu dapat memberikan suatu peningkatan dalam efisiensi serta efektivitas dalam

kehidupan sehari-hari (Esthiningrum & Shinta P, 2019). Dalam menggunakan manfaat yang berkaitan dengan teknologi informasi dapat diharapkan dapat membantu suatu pengguna dalam memenuhi tanggungjawab serta tugasnya dengan baik. Kemanfaatan yang dirasakan dapat mempengaruhi dalam seseorang individu dapat tertarik dalam menggunakan sebuah sistem. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi, masyarakat semakin membutuhkan software akuntansi zahir dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Davis et al., (1989), menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang digunakan pada saat mengukur persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) sebagai berikut:

1. Produktivitas (*Productivity*)

Produktivitas merupakan sebuah konsep yang akan menggambarkan hubungan antara hasil (Jumlah barang atau suatu jasa yang akan diproduksi) dengan sumber (jumlah dari modal, tanah, energi atau tenaga kerja) dalam menghasilkan hasil.

2. Kinerja tugas atau efektivitas (*Job Performance or Effectiveness*)

Kinerja tugas bisa diartikan sebagai seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauhmana seseorang dalam menghasilkan outpun yang diharapkan.

3. Pentingnya bagi tugas (*Importance to job*)

Merupakan suatu manfaat sumber daya, sarana serta prasarana dalam suatu jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan dalam sebelumnya dalam menghasilkan sejumlah pekerjaan yang tepat pada waktunya.

4. Kebermanfaatan secara keseluruhan (*Overall usefulness*)

Dapat dikatakan suatu kondisi dimana konsumen akan merasakan senang dan nyaman dalam menggunakan suatu sistem atau aplikasi. Hal ini dikarenakan lebih mudah dalam menggunakan dan berguna dalam masyarakat.

2.1.4 Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)

Dalam persepsi kemudahan disini merupakan sejauh mana seseorang akan mempercayai dalam menggunakan suatu teknologi informasi maka seseorang akan terbebas dari suatu usaha. Dengan kata lain apabila seseorang percaya bahwa dalam sistem informasi tersebut mudah digunakan maka akan banyak seseorang yang menggunakannya, begitupun sebaliknya (Debbie, 2019). Dalam persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai suatu tingkat ekpetasi pengguna terhadap sesuatu usaha yang harus melakukan perkembangan dengan menggunakan sistem. Menurut Davis aspek yang digunakan dalam Persepsi Kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut :

1. *Easy to learn*
2. *Easy to understand*
3. *Effortless*
4. *Easy to use*

Semakin besar suatu tingkat kemudahaan suatu teknologi yang dirasakan atau digunakan oleh pengguna maka minat pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut akan besar pula. Maka dari itu timbulnya persepsi kemudahaan dikarenakan pengguna merasakan bahwa dengan meggunakan software akuntansi zahir mudah

untuk dipelajari serta dipahami sehingga pengguna software akuntansi zahir mempunyai minat yang tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam software akuntansi zahir dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna apabila langkah-langkah serta fitur-fitur dalam software akuntansi zahir mudah dipahami serta efisien dan tidak rumit untuk digunakan (Ningsih et al., 2021).

Dalam Teknologi dapat dikatakan mempunyai sesuatu kemudahan dalam penggunaannya jika suatu teknologi mempunyai beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. Dapat memudahkan pengguna serta terampil dalam menggunakan teknologi tersebut.
2. Mudah dikatakan jika teknologi tersebut dapat mudah untuk dipelajari
3. Dalam melakukan pengoperasiannya sangat mudah dan gampang (Nugraha, 2021).

2.1.5 Sikap (Attitude)

Sikap merupakan suatu perasaan atau ungkapan yang dimiliki setiap individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan kesukaan atau tidaknya suatu individu pada suatu objek tersebut (I'tishom et al., 2020). Pada saat seseorang mempunyai perasaan atau sikap suka yang lebih tinggi dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi, mereka cenderung akan mempunyai niat yang lebih tinggi dalam melakukannya. Sikap pada suatu kegunaan akan mengacu pada suatu penilaian pengguna terhadap sesuatu keinginan atau suatu kesukaan dalam menggunakan sistem

ataupun aplikasi. Sikap positif mempunyai indikator yaitu sebagai berikut.

1. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan yang baik dengan senang hati.
2. Seseorang senang melakukan kebaikan.
3. Seseorang akan lebih menyetujui hal-hal yang menurut dia baik.
4. Seseorang selalu mentaati norma-norma yang berlaku.
5. Seseorang akan patuh dan taat kepada peraturan yang berlaku serta selalu memenuhi kewajibannya (Aldammagh et al., 2021).

2.1.6 Persepsi Norma Subjektif (Perceived Subjective Norm)

Norma Subjektif merupakan suatu keadaan didalam lingkungan individu yang menyebabkan suatu menerima atau tidak diterimanya suatu perilaku yang ditunjukkan. Norma subjektif mempunyai dua komponen yaitu *normative belief* dan *motivation to comply*. *Normative belief* adalah suatu kepercayaan yang didasarkan pada norma subjektif atau didasarkan pada kepercayaan orang lain terhadap suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma Subjektif berpedoman pada sejauh mana seseorang atau suatu individu yang relevan dapat mendukung atau tidak mendukung suatu kinerja perilaku. Suatu penelitian norma subjektif biasanya dilakukan dengan cara mengukur dengan menanyakan responden sejauh mana mereka berfikir orang yang mereka anggap dekat seperti keluarga, teman, ataupun sahabat dapat mendukung mereka dalam suatu kegiatan kewirausahaan (Priambodo & Prabawani, 2015).

Kepercayaan yang akan berhubungan langsung dengan suatu pendapat seseorang atau tokoh yang terkenal yang penting dan akan terpengaruh bagi keputusan seseorang yang akan menerima atau tidaknya tindakan tersebut. Sedangkan *Motivation to comply* merupakan suatu motivasi yang berasal dari individu dimana bertujuan untuk memenuhi suatu harapan. Dapat disimpulkan ini akan berhubungan langsung dengan sejauh mana suatu individu dapat menerima suatu saran atau masukan dari orang lain atau dari pemberi saran kepada pelaku kegiatan tersebut (Rismalia & Sugiyanto, 2022). Menurut Anggelina dan Japariato (2014) Norma subjektif sendiri terbentuk atas beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

1. *Normatif Belief* (Keyakinan Normatif)
2. *Motivation to Comply* (Motivasi Mematuhi)

2.1.7 Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)

Kontrol diri merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi suatu kondisi yang ada di sekitar serta sebagai pengendali dalam memutuskan suatu tindakan. Selain itu, kontrol perilaku juga merupakan hal yang terpenting dalam suatu diri yang terdapat di seseorang, dimana hal ini akan berkaitan dengan kemampuan dalam menahan suatu nafsu atau godaan sehingga akan dapat membantu seseorang dalam menjalankan suatu kehidupan sehari-hari. Yang Utama dalam hal pengambilan keputusan atau tindakan yang bermoral yang sesuai dengan lingkungan sosial. Seseorang ketika mempunyai kontrol individu yang lebih tinggi

akan cenderung memperhatikan suatu strategi dalam berperilaku yang tepat dan situasi yang bervariasi (Ariyanto, 2018).

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi suatu kontrol perilaku yaitu usia, faktor keluarga dan kematangan seseorang. Kontrol diri juga mempunyai beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

1. Kontrol perilaku
2. Kontrol kognitif
3. Kontrol Keputusan (Pradita & Munari, 2021).

2.1.8 Persepsi Tingkat Kepercayaan (*Trust*)

Secara umum dikatakan bahwa berbagai tindakan disiplin berkaitan dengan adanya saling berhubungan antara kesempatan, kemungkinan dan ketidakpastian dalam meraih suatu manfaat. Maka dari itu suatu kondisi yang didalamnya terdapat suatu unsur ketidakpastian maka otomatis akan mengandung suatu resiko. Dengan adanya kondisi yang beresiko maka diperlukan adanya suatu kepercayaan agar pihak-pihak yang terlibat didalamnya akan mengambil suatu tindakan (Artina, 2021). Kepercayaan merupakan hal yang paling serius dalam suatu permasalahan khususnya pada saat transaksi online. Suatu kepercayaan pasti akan sulit untuk didapatkan dan sangat sulit untuk diterima.

Suatu faktor dalam kepercayaan merupakan salah satu hal penting karena banyak sekali kejahatan dalam bidang teknologi khususnya internet. Banyak sekali kasus-kasus seperti pembobolan akun. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang

nasabah harus percaya terhadap suatu keandalan pihak perusahaan harus menjamin suatu kerahasiaan dan keamanan akun konsumen. Dalam hal ini, kepercayaan merupakan suatu gagasan yang bersifat deskriptif yang akan dijadikan pedoman oleh seseorang dalam suatu hal (Kumala et al., 2020). Kepercayaan bisa didefinisikan sebagai suatu indikator dimana keadaan psikologis yang mengarah kepada :

1. Kepercayaan dalam hal melakukan transaksi di suatu sistem atau teknologi.
2. Menjaga suatu kepentingan pengguna teknologi.
3. Menjadi suatu komitmen dalam hal pelayanan pengguna atau konsumen dalam menggunakan teknologi atau sistem.
4. Memberikan suatu manfaat kepada pengguna teknologi atau sistem (Aditya Widjana, 2011).

2.1.9 Persepsi Resiko (*Risk*)

Persepsi Resiko merupakan suatu persepsi yang muncul dari ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diharapkan dari suatu pengguna atau konsumen dalam menggunakan suatu teknologi, aplikasi dan layanan serta suatu produk. Resiko disini merupakan suatu masalah yang harus diterima oleh pengguna atau konsumen jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan dan diharapkan (Ningsih et al., 2021). Karena pada saat pengguna atau konsumen menggunakan suatu teknologi, layanan atau suatu produk maka, pada saat itu juga pengguna maupun konsumen harus menerima resiko jika terjadi sesuatu.

Maka dapat diartikan bahwa jika pengguna atau konsumen telah memilih teknologi atau software, maka harus menerima dan mempunyai jalan keluar terhadap sesuatu yang akan terjadi dikemudian hari (Nasir, 2021). Ada beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur suatu resiko yaitu sebagai berikut.

1. Adanya resiko tertentu
2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran bahwa beresiko

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>Predicting Mobile Banking Adoption : An Integration Of TAM and TPB With Trust and Perceived Risk</i>	Ziad Aldamma gh,Rabah Abdeljawad,Tareq Obaid (2021)	Persepsi Kemudahaa n,Sikap, Norma subjektif, kontrol perilaku, kepercayaan dan resiko	Menyatakan bahwa dari keenam Varibel tersebut sinitifikan terhadap mobile banking

2.	An Analysis of Factors Affecting Mobile Commerce adoption In Developing Countries	Ali Tarhini, Ali Abdallah, Alalwan, Ahad Bahjat Shammao unt and Ali Al-Badi (2019)	Performance Expecticity, Effort Expertaney, Bocial Influence,Hb it,Trust Informance Quality, System Quality, Service Quality	Menyatakan bahwa semua dari variabel mempunyai pengaruh positif pada konsumen dalam mengadopsi e-commerce dalam melakukan kegiatannya
3.	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik dengan sikap sebagai variabel intervening pada pengguna dana di Universitas Esa Unggul	Rismalia & Sugiyanto (2022)	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepi kepercayaan dan sikap	Menyatakan bahwa persepsi kemudahan, manfaat dan kepercayaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap pengguna dana di Universitas Esa Unggul, dan sikap tidak berpengaruh sebagai variabel intervening antara variabel persepsi kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan Dana di Universitas Esa Unggul

4.	Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Software Akuntansi Saat Pembelajaran Jarak Jauh	Aulia Salsabila & Dewi Febriani, (2022)	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Computer Self Efficacy, Computer Anxiety, Transaction Distancing	Pembelajaran jarak jauh berpengaruh negatif terhadap anxiety, Computer anxiety berpengaruh negatif terhadap selfefficacy, perceived ease of use dan perceived usefulness, Computer self efficacy berpengaruh positif terhadap perceived ease of use, perceived ease of use berpengaruh positif terhadap perceived usefulness
5.	Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah	Euis Widaningsih (2022)	Performance Expectancy, Effort Expetency, Sosial Influence, Facilitating Condition	PE atau Harapan kinerja aplikasi akuntansi tidak signifikan mempengaruhi Behavioral Intention, EE atau ekspektasi berpengaruh positif terhadap niat pelaku dalam menggunakan aplikasi akuntansi, SI atau pengaruh sosial tidak signifikan mempengaruhi BI, FC berpengaruh positif Terhadap UB, BI berpengaruh positif dan signifikan terhadap UB
6.	Pengaruh Attirtude Toward Using, Subjektif Norm dan	Dhuha Hanif Bahtiar (2021)	Attide Toward Using, Subjektif Norm dan Perceived	Hasil penelitian menyatakan variabel Attide Toward Using, Subjektif Norm dan Perceived Behavioral berpengaruh secara

	Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital		Behavioral	signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa IAIN Purwokerto
7.	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang	Nyimas Artina (2021)	Persepsi manfaat, kemudahan, kepercayaan & fitur layanan	Hasil analisis pada penelitian ini menerangkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kepercayaan dan fitur layanan secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan menggunakan E-Money di Kota Palembang
8.	Analisis Penerimaan Software Akuntansi Accurate dengan Pendekatan TAM pada Badan Usaha Non Akademik Universitas	Ferdilla Puspita Dewi (2021)	Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan, Kesesuaian Tugas, Pengalaman dan Kompleksitas.	Persepsi manfaat penggunaan dipengaruhi kesesuaian tugas, pengalaman, kompleksitas & persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi kesesuaian tugas,

	Brawijaya			pengalaman, kompleksitas. Persepsi sikap terhadap penggunaan dipengaruhi persepsi manfaat penggunaan & persepsi kemudahan penggunaan. Penggunaan senyatanya dipengaruhi sikap terhadap penggunaan
9.	Mengukur Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi dengan Pendekatan TAM	Zufiyardi , Yusmani arti, Fraternes i, Ali Ibrahim (2021)	Persepsi kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Sikap	Pertama, Perceived Usefulness ada pengaruh signifikan terhadap Attitude. Kedua, Perceived Ease Of Use ada pengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness. Ketiga, Perceived Ease Of Use ada pengaruh signifikan terhadap Attitude. Keempat, Attitude ada pengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention
10.	Determinan Niat Zakat Online di Kalangan Milenial Muslim: Integrasi Model Penerimaan	Sri Yuyu Ninglasari (2021)	Persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan sikap	Mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh langsung antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap niat responden

	Teknologi dan Teori Perilaku Terencana			menggunakan Fintech untuk melakukan pembayaran zakat. Namun secara tidak langsung berpengaruh melalui mediasi variabel sikap. Sebagai implikasi teoritis, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literatur dalam wacana model TAM dan TPB dalam konteks zakat. Praktis, membantu lembaga pengelola zakat mengenali komunitas muslim milenial dan mengembangkan platform pembayaran zakat digital.
11.	Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko dan Persepsi Manfaat Terhadap minat Menggunakan Layanan Gopay pada pelanggan Gojek	Ady Achadi dan Hari Winarto (2020)	Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko dan Persepsi Manfaat	Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan layanan gopay pada pelanggan gojek

12.	Analisis Penggunaan Myob Accounting Software Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Pendekatan TAM	Andreuw Kristian Pantow, Barno Sungkoro, Esrie A.N Limpeleh, Antonius A. Tandil (2020)	Persepsi Kegunaan, Sikap, Persepsi kemudahan penggunaan	Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan aplikasi akuntansi, Persepsi kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi akuntansi, dan sikap berpengaruh positif pada niat mahasiswa untuk menggunakan myob.
13.	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Individu Menggunakan gopay di Kota Yogyakarta	Denny Ariza Nugraha (2020)	Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kepercayaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat individu menggunakan Go- Pay di Kota Yogyakarta
14.	Analisis Price Discount dan Perceived Usefulness Terhadap	Dika Prawita, Ambar Lukitaningsih & Henny Welsa,	Price discount, perceived usefulness & customers statification	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa potongan harga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan pelanggan.

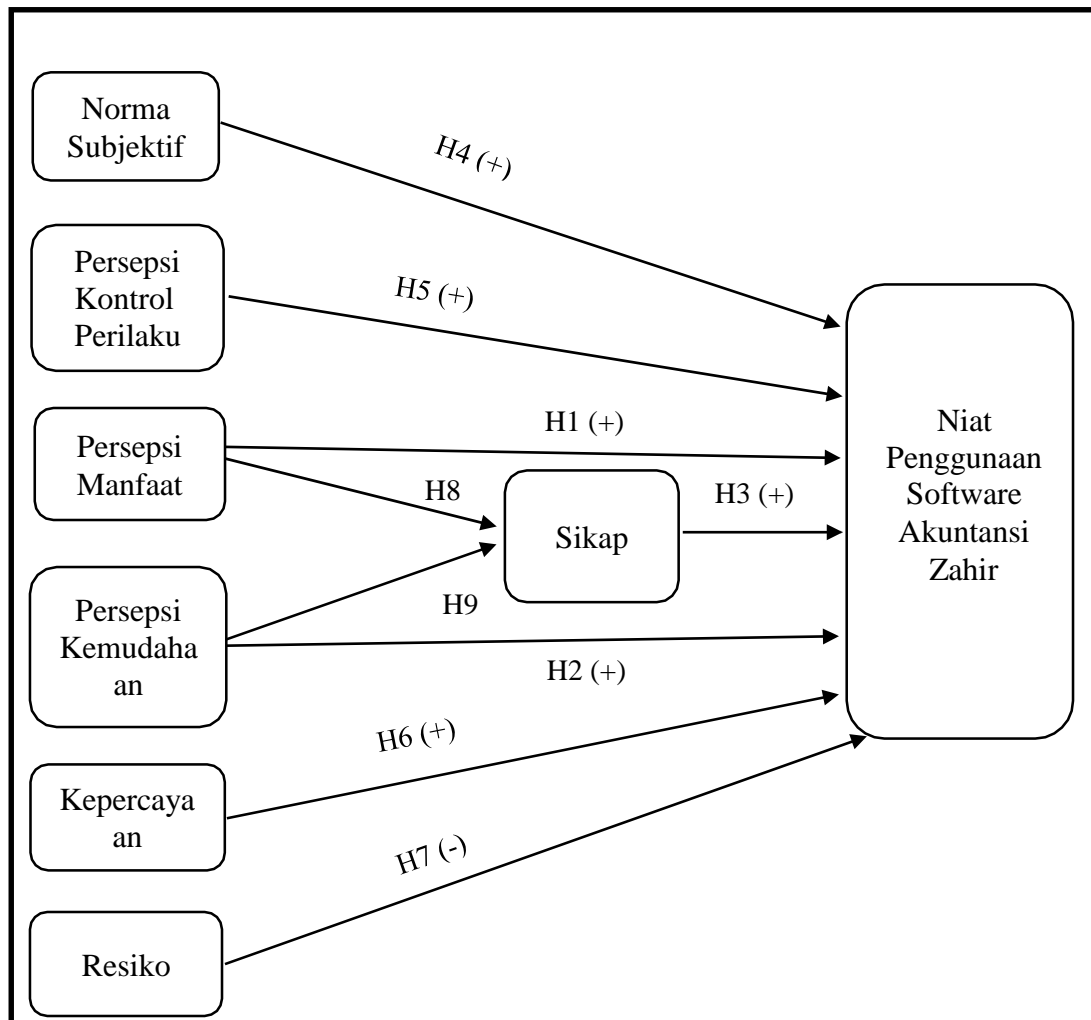
	Minat Pembelian Ulang Menggunakan Fintech Melalui Intervening Customers Statification	(2021)		Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Potongan harga dan manfaat yang dirasakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pembelian ulang. Kepuasan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembelian ulang
15.	Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid 19	Huma iroh, Andi Kusuma Negara, Siti Asriah Immawati (2020)	Citra merek, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan & sikap	Hasil penelitian ini, minat generasi milenial dalam menggunakan e-wallet dipengaruhi oleh citra merek, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan Melalui pertimbangan dan sikap milenial sebagai variabel intervening
16.	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap	Diyani Ambarwati (2019)	Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan	Variabel manfaat, kemudahan, kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan Gopay pada

	Keputusan Penggunaan Gopay Pada Mahasiswa STIE AUB Surakarta			mahasiswa STIE AUB Surakarta dan Variabel Kontrol yaitu bidang ilmu yang terdiri dari bidang ilmu manajemen dan bidang ilmu akuntansi berpengaruh positif terhadap Keputusan pengguna Gopay pada mahasiswa STIE AUB Surakarta
17.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi (FINTECH)	Muhammad Wildan (2019)	Persepsi Kemudahan, Efektivitas dan Resiko	Variabel kemudahan pengguna, Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech sedangkan variabel resiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disini bertujuan untuk membantu dalam suatu analisis permasalahan yang akan diselesaikan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan dari adanya kerangka konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap, persepsi norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, kepercayaan dan persepsi resiko. Variabel dependent yang digunakan yaitu penggunaan software akuntansi zahir.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Software Akuntansi

Zahir

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) persepsi manfaat merupakan seberapa jauh seseorang meyakini dalam menggunakan sistem informasi atau *software* tertentu yang akan membawanya pada peningkatan kinerja. Persepsi manfaat juga dapat diartikan sebagai sebuah kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang percaya pada suatu sistem maka akan membawanya pada manfaat, maka seseorang cenderung akan menggunakan sistem tersebut.

Suatu sistem yang baru akan cenderung mempunyai peningkatan dalam daya tarik pengguna dalam menggunakan *software* akuntansi zahir. Selain itu, persepsi manfaat memiliki penilaian yang subjektif dari sesuatu kegunaan yang akan ditawarkan oleh *software* akuntansi zahir. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mendapatkan layanan yang pengguna inginkan. Ketika suatu sistem bermanfaat maka akan meningkat pula pengguna dan mempunyai ketertarikan untuk menggunakan sistem tersebut.

Penelitian Pantow et al., (2020) menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *Myob Accounting*. Penelitian yang dilakukan oleh Aldammagh et al., (2021), Ambarwati, (2019) dan penelitian (Kumala et al., 2020), menyatakan bahwa persepsi manfaat

berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat dalam menggunakan teknologi. Maka dari itu, semakin tinggi manfaat suatu *software* atau sistem maka akan meningkat minat seseorang dalam menggunakan *software* akuntansi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *software* akuntansi zahir. Berdasarkan uraian diatas, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut.

H1 : Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.

2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir.

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) persepsi Kemudahan merupakan sebuah pemahaman dimana pengguna mempercayai bahwa suatu sistem atau teknologi mudah ketika penggunaannya dan tidak banyak mengalami masalah atau kesalahan. Persepsi kemudahan pengguna merupakan suatu tingkat ekspektasi seseorang atau pengguna yang berkaitan dengan usaha yang dikeluarkan dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi (Sari, 2021). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam *software* akuntansi zahir memberikan suatu kemudahan bagi para pengguna apabila dalam sistem menggunakan langkah-langkah yang tidak rumit dan lebih efisien (Nugraha, 2021).

Penelitian Pantow et al., (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan software akuntansi. Dari pernyataan di atas didukung juga penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika & Fajar, (2019), Ambarwati, (2019) dan penelitian Rahmawati & Yuliana, (2020), menyatakan bahwa besar tingkat kemudahaan sistem atau teknologi maka akan semakin besar juga minat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut secara berulang. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif dalam niat menggunakan sistem atau teknologi. Dari penelitian di atas akan disimpulkan bahwa persepsi kemudahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi niat seseorang atau minat pengguna. Berdasarkan uraian di atas, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut

H2 : Persepsi kemudahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.

2.4.3 Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) sikap yang berhubungan dengan perilaku penggunaan merupakan suatu ungkapan dari perasaan individu yang berkaitan dengan suatu objek yang didasarkan atas suka atau tidaknya individu pada suatu objek. Suatu sikap yang berkaitan dengan suka atau tidaknya itu merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat atau keinginan suatu individu dalam melakukan suatu tindakan. Dalam penggunaan sistem sikap akan mengacu pada suatu penilaian individu yang

berkaitan dengan keinginan dalam menggunakan teknologi atau sistem.

Penelitian yang dilakukan Zufiyardi et al., (2022) menyatakan bahwa timbulnya sikap positif yang mendorong niat pelaku UKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Maka semakin tinggi sikap pelaku UKM, maka akan semakin tinggi *behaviour intention* pelaku UKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung dari penelitian (Aldammagh et al., 2021), (Jiwasiddi et al, 2019), dan penelitian (Esthiningrum & Shinta P, 2019), mengungkapkan bahwa sikap pengguna berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan teknologi dan sistem akuntansi. Dimana sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang terhadap minat dalam menggunakan teknologi. Semakin besar suatu penilaian diri yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi bermanfaat bagi diri sendiri, maka akan semakin besar minat individu dalam menggunakan software akuntansi zahir. Berdasarkan uraian diatas, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut.

H3 : Sikap Pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.

2.4.4 Pengaruh Persepsi Norma Subjektif Terhadap Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh David et. al, (1989) norma subjektif merupakan suatu pandangan yang berkaitan dengan suatu kepercayaan orang lain yang nantinya akan berpengaruh terhadap

keputusan atau terhadap tindakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Ariyanto, 2018). Norma subjektif juga merupakan suatu tekanan atau suatu dorongan social yang pada dasarnya didasarkan pada suatu teori kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi tindakan untuk melakukan perilaku tersebut.

Penelitian yang dilakukan Pradita & Munari, (2021) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap penggunaan e-money. Penelitian diatas didukung oleh penelitian Umaningsih & Wardani, (2020), dan penelitian Astiti & Yushita, (2021), Menyatakan bahwa semakin tinggi keyakinan atau motivasi yang datang dari lingkungan maka semakin tinggi niat seseorang dalam menggunakan software atau sistem akuntansi zahir. Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut.

H4 : Persepsi Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap penggunaan dalam menggunakan software akuntansi zahir .

2.4.5 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Penggunaan *Software Akuntansi Zahir*

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh David et. al, (1989) persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan persepsi orang yang menyimpulkan bahwa betapa sulit atau mudahnya dalam melakukan suatu perilaku atau tindakan yang diinginkan. Dalam mewujudkan suatu kontrol perilaku maka perlu adanya peluang atau suatu faktor yang mendukung. Adanya suatu faktor yang

mendukung akan memberikansuatu peran. Begitupun sebaliknya, jika suatu faktor yang mendukung kurang baik maka suatu individu akan merasa sangat sulit dalam berperilaku dan melakukan suatutindakan.

Berdasarkan penelitian Rahmatika & Fajar, (2019) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan sistem atau teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto, (2018) dan penelitian (Ninglasari, 2021), menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku akan mempengaruhi minat suatu individu dalam menggunakan sistem atau software akuntansi. Maka semakin besar persepsi suatu kontrol perilaku, maka akan semakin besar juga niat individu dalam melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan. Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut.

H5 : Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.

2.4.6 Persepsi Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir.

Persepsi Kepercayaan merupakan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa teknologi atau aplikasi tersebut dapat memenuhi suatu harapan yang pengguna inginkan. Penggunaan teknologi harus percaya bahwa transaksi yang akan dilakukan dapat memenuhi ekspetasi pengguna serta seluruh data yang transaksi pengguna tidak boleh disebarluaskan kepada pihak siapapun. Kepercayaan sendiri sangat dibutuhkan oleh suatu pengguna teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan suatu kinerja seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan (Debby, 2019).

Dari pernyataan diatas didukung dengan penelitian Debby, (2021), Agustina et al., (2022), dan penelitian (Nugraha, 2021), Menyatakan bahwa semakin besar suatu tingkatan kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna, maka minat untuk menggunakan teknologi itu kembali juga akan semakin besar. Timbulnya suatu kepercayaan dikarenakan pengguna dalam melakukan suatu pembayaran menggunakan dompet digital menjadi dapat dipercaya sehingga mempunyai niatan untuk menggunakannya secara berulang. Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi tingkat kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi pada generasi X di Surabaya. Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut.

H6 : Persepsi Tingkat Kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *software* akuntansi zahir.

2.4.7 Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan Software Akuntansi Zahir.

Persepsi Resiko dapat disimpulkan merupakan suatu persepsi dimana seorang konsumen yang berkaitan dengan ketidakpastian serta konsekuensi atau resiko yang akan mereka hadapi atau sesuatu yang konsumen atau pengguna tidak inginkan terhadap suatu teknologi, layanan, sistem dan produk (Adhinagari, 2018). Banyak sekali masyarakat menggunakan transaksi online jika masyarakat merasakan banyak keuntungan serta kegunaan pada saat menggunakan aplikasi atau layanan dompet digital tersebut (Rismalia & Sugiyanto, 2022). Pada penelitian sebelumnya beberapa kali pernah dilakukan suatu penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa Persepsi

Resiko mempunyai pengaruh yang negative terhadap minat individu atau seseorang ketika menggunakan Gopay. Maka dari itu, Pernyataan diatas merupakan pernyataan yang didukung dari Penelitian (Astuti & Yushita, 2021), (Miliani & Indriani, 2013), (Priambodo & Prabawani, 2015), dan (Priyono, 2018).

Dari semua penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sebagai rendah suatu Persepsi Resiko pengguna maka akan mengakibatkan semakin tinggi minat dalam menggunakan layanan atau aplikasi teknologi dompet digital . Begitupun sebaliknya semakin tinggi resiko pengguna dalam menggunakan dompet digital maka semakin menurun pula minat seseorang atau pengguna dalam menggunakan layanan atau aplikasi teknologi dompet digital. Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka akan diusulkan suatu hipotesis yang berbunyi sebagai berikut.

H7 : Persepsi Resiko berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap penggunaan software akuntansi zahir.

2.4.8 Pengaruh Sikap Memediasi Hubungan Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Software Akuntansi Zahir.

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) persepsi manfaat pasti ada kegunaan dan manfaat yang akan berkontribusi secara signifikan terhadap kesediaan seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi. Software akuntansi zahir dapat memungkinkan masyarakat dalam mengerjakan tugas atau membuat laporan keuangan (Ninglasari, 2021). Kegunaan teknologi informasi dapat meningkatkan suatu kinerja pengguna yang

menggunakannya. Kegunaan pemakaian teknologi informasi dapat diketahui dengan kepercayaan pengguna dalam menerima teknologi (Rismalia & Sugiyanto, 2022).

Penelitian Pantow et al., (2020) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude*. Penelitian diatas juga didukung penelitian dari (Salsabila & Febriani, (2022) yang mengungkapkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan software akuntansi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Puspita Ferdilla, (2021) menyatakan bahwa persepsi manfaat pengguna berpengaruh terhadap sikap penggunaan software akuntansi *accrued*. Maka dari itu, semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin besar pula sikap positif. Dari pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Ninglasari, (2021), Elhajar & Quida, (2020), Usman et al., (2020) mengungkapkan bahwa persepsi manfaat dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap dalam penggunaan *fintech*. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Rismalia & Sugiyanto, 2022), mengungkapkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna melalui sikap. Berdasarkan penelitian tersebut, maka akan disimpulkan hipotesis yang berbunyi sebagai berikut :

H8 : Terdapat pengaruh sikap memediasi hubungan persepsi manfaat terhadap penggunaan *software* akuntansi zahir.

2.4.9 Pengaruh Sikap Memediasi Hubungan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) kemudahan pengguna merupakan suatu situasi dimana pengguna percaya bahwa sistem tersebut aman untuk digunakan. Hal terpenting yang dilakukan pengguna adalah jumlah usaha yang pengguna keluarkan dalam menggunakan suatu sistem. pernyataan ini diperkuat dengan penelitian (Aldammagh et al., 2021) bahwa menyatakan sikap (*attitude toward using*) terhadap menggunakan mobile banking, mengintervening hubungan antara perceived ease of use dan niat perilaku untuk menggunakan mobile banking di Malaysia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, (2021) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan melalui sikap. Pernyataan diatas diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian Elhajjar & Quaida (2020), Aldammagh et al., (2021), dan Umaningsih & Wardani, (2020), mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap.

Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Puspita Ferdilla A, (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh persepsi kemudahan pengguna terhadap sikap penggunaan *software* akuntansi *accurate*, dimana hal ini berarti pengguna mempersepsikan *software* akuntansi *accurate* mudah dipelajari dan digunakan sehingga akan menimbulkan sikap yang nyaman dan senang dalam menyelesaikan pekerjaannya atau

membuat laporan keuangan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan hipotesis yang berbunyi sebagai berikut:

H9 : Terdapat pengaruh sikap memediasi hubungan kemudahan terhadap penggunaan *software* akuntansi zahir.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan oleh penulis dalam melakukan suatu penyusunan penelitian ini yaitu dimulai dari penyusunan suatu usulan penelitian sampai pada tahap terlaksananya suatu laporan penelitian, yaitu sekitar pada awal Januari 2023 hingga akhir Maret 2023. Penulis menggunakan wilayah pada penelitian ini yaitu di Universitas yang ada di Surakarta.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif sebagai suatu proses yang berkaitan dengan pengetahuan menggunakan data yang berupa angka (Sitinjak, 2019). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y serta ada beberapa pengaruh dari variabel X terhadap Y melalui variabel Z. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Dalam Menggunakan *Software* Akuntansi Zahir Dengan Menggunakan Pendekatan TAM dan TPB (Studi Kasus Pengguna *Software* Akuntansi Zahir).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan semua nilai yang berkaitan dari perhitungan dan/atau pengukuran pada suatu kelompok objek yang jelas dan lengkap. Polulasi pada

penelitian ini yaitu mahasiswa yang ada di Kota Kartasura yang menggunakan *software* akuntansi zahir dalam membuat laporan keuangan atau dalam mengerjakan tugasnya (I'tishom et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi yang pernah menggunakan *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*. Dimana dalam melakukan pengambilan sampel peneliti harus didasarkan pada beberapa pertimbangan atau suatu kriteria tertentu supaya akan memperoleh data yang lebih *representative* (Sugiyono, 2018). Sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili sebuah populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dari e-book Paramita et al., (2021) dengan rumus $N = [(5) \times \text{Jumlah Indikator yang digunakan}]$, dimana dalam penelitian ini terdapat 27 indikator dari 7 variabel independen dan 1 variabel dependen. Maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 5×27 yaitu 135 sampel minimal.

Teknik *purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Maka dari itu, kriteria dalam penentuan suatu sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang pernah menggunakan *software* akuntansi zahir dalam mengerjakan tugas maupun membuat laporan keuangan.
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berkuliah di UIN Raden Mas Said

Surakarta.

3. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berkuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Penulis menggunakan sampel mahasiswa akuntansi di UIN Raden Mas said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dikarenakan dari banyaknya Universitas yang ada di Surakarta hanya 3 Universitas tersebut yang menggunakan *software* akuntansi zahir dalam praktikum laboratoriumnya.

3.4 Data dan Sumber Data

Dalam mengumpulkan data ataupun informasi yang akan diperoleh yang bertujuan untuk mendukung penelitian ini, maka penulis menggunakan suatu data yaitu data primer. Data primer merupakan data yang akan langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Disebut sebagai data primer karena data ini akan secara langsung berasal dari objek penelitian baik kelompok maupun individu atau lebih dikenal dengan responden. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan merupakan kuesioner yang akan disebarkan secara langsung kepada responden ataupun melalui *google form* dan beberapa melakukan penyebaran langsung kepada mahasiswa yang menggunakan *software* akuntansi zahir yang berkuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner. Dalam penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam suatu kuisisioner ini akan terdapat beberapa pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh setiap objek atau responden. Dalam melakukan pengisian kuisisioner dilakukan melalui pihak ketiga yaitu dengan menggunakan *Google Form* dan penyebaran kuesioner secara langsung. Meskipun demikian responden tidak perlu merasakan kekhawatiran jika responden memberikan jawaban yang kurang sesuai dalam mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 4 point untuk setiap pertanyaan pada variabel yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala hal yang berisi suatu penjelasan yang ditentukan oleh peneliti dengan suatu tujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan hal tersebut yang kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018). Berikut ini merupakan variabel-variabel yang akan terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat mempunyai arti yaitu suatu variabel yang dipengaruhi dan menjadisuatu akibat dari adanya suatu variabel yang bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel yang terikat yang dipilih adalah niat menggunakan *software*

akuntansi zahir (Y).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang akan memberikan suatu pengaruh serta yang menyebabkan suatu perubahan dari munculnya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), sikap (X_3), Persepsi norma subjektif (X_4), persepsi kontrol perilaku (X_5), kepercayaan (X_6), Resiko (X_7).

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening merupakan variabel yang akan menghubungkan antara variabel independen dengan dependen yang akan menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Sehingga pada variabel independen secara tidak langsung akan mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen. pada penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu pada variabel sikap.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana suatu penghitungan dan pengukuran suatu variabel. Dalam hal ini skala pengukuran variabel merupakan hal yang penting untuk diperhatikan (Chandrarini, 2018). Dalam penelitian ini variabel penelitian serta indikator dalam menyusun suatu kuesioner akan disajikan dalam table sebagai berikut.

Gambar 3.1
Pengertian Variabel

No	Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Persepsi Manfaat	Persepsi Manfaat merupakan suatu dampak kepercayaan pada seseorang atau pengguna yang menyatakan bahwa penggunaan dari sebuah sistem atau suatu teknologi, sehingga dapat menemukan suatu peningkatan dari kinerja serta dapat digunakan dalam hal yang menguntungkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas 2. Kinerja Tugas atau efektivitas 3. Pentingnya bagitugas 4. Kebermanfaatann keseluruhan (I'tishom et al., 2020) 	Skala Likert 1-4
2.	Kemudahan	merupakan sejauh mana seseorang akan mempercayaidalam menggunakan suatu teknologi informasi maka seseorang akan terbebas dari suatu usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memudahkan pengguna serta terampil dalam menggunakan teknologi tersebut. 2. Mudah dikatakan jika teknologi tersebut dapat mudah untuk dipelajari 3. Dalam melakukan pengoperasiannya sangat mudah dan gampang (Artina, 2021) 	Skala Likert 1-4

3.	Sikap	Sikap merupakan suatu perasaan atau ungkapan yang dimiliki setiap individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan kesukaan atau tidaknya suatu individu pada suatu objek tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap penerimaan terhadap sistem. 2. Sikap penolakan terhadap sistem 3. Pengalaman menyenangkan terhadap sistem. 4. Seseorang selalu mentaati norma-norma yang berlaku. 5. Seseorang akan patuh dan taat kepada peraturan yang berlaku serta selalu memenuhi kewajibannya (Aldammagh & Obaid,2021) 	Skala Likert 1-4
4.	Norma Subjektif	Norma subjektif merupakan suatu pandangan yang berkaitan dengan suatu kepercayaan orang lain yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan atau terhadap tindakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normatif Belief (Keyakinan Normatif) 2. Motivation to Comply (Motivasi Mematuhi) (Pradita & Munari, 2021) 	Skala Likert 1-4
5.	Kontrol Perilaku	Kontrol diri merupakan suatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol perilaku 2. Kontrol kognitif 	Skala

		potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi suatu kondisi yang ada di sekitar serta sebagai pengendali dalam memutuskan suatu Tindakan	3. Kontrol Keputusan (Maros & Juniar, 2021)	Likert 1-4
6.	Kepercayaan	Kepercayaan merupakan kondisi dimana seseorang akan percaya terhadap suatu sistem atau teknologi. Kepercayaan juga dapat diartikan sebagai rasa percaya dalam menggunakan software atau teknologi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan dalam hal melakukan transaksi di suatu sistem atau teknologi 2. Menjaga suatu kepentingan pengguna teknologi 3. Menjaga suatu komitmen dalam hal pelayanan pengguna atau konsumen dalam menggunakan teknologi atau sistem 4. Memberikan suatu manfaat kepada pengguna teknologi atau sistem (Ambarwati, 2019) 	Skala Likert 1-4
7.	Resiko	Merupakan suatu	1. Adanya	Skala

		persepsi yang muncul dari ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diharapkan dari suatu pengguna atau konsumen dalam menggunakan suatu teknologi, aplikasi dan layanan serta suatu produk	Resiko Tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Terdapat pemikiran resiko dan kerugian (Priambodo, 2017)	Likert 1-4
8.	Niat Kegunaan Software Akuntansi Zahir	Niat terhadap perilaku dapat dilihat dengan melihat level penggunaan teknologi yang dapat memberikan motivasi untuk selalu menggunakan teknologi tersebut serta keinginan untuk memotivasi orang lain.	1. Akan menggunakan sistem 2. Berniat menggunakan sistem 3. Terus menggunakan sistem (Harryanto & Ahmar, 2019)	Skala Likert 1-4

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur fenomena sosial (Sugiyono, 2012:102). Dalam penelitian ini instrumen yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner melalui google form dan penyebaran langsung kepada responden menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan yang berupa data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini pengolahan data yang digunakan berupa SEM-PLS.

Dalam penelitian ini pengukuran variabelnya diukur dengan skala likert. Modifikasi dari skala likert sendiri digunakan dalam mengukur pendapat dari responden menggunakan empat alternative jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2
Nilai Jawaban

Kriteria	Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (3)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Penelitian ini memerlukan uji intrumen penelitian, agar kuisisioner dapat dinyatakan valid dan andal. Untuk memverifikasi dari keakuratan kuisisioner maka alat penelitian yang harus diuji kembali yaitu Uji validitas dan Uji Reabilitas.

3.9 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner online melalui google form yang akan disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS dimana merupakan jenis analisis Structural Equatuion Model (SEM). Dalam hal ini akan bertujuan untuk memaksimalkan sesuatu yang dijelaskan dalam konstruk dependen dan dapat juga mengevaluasi kualitas data yang didasarkan dengan karakteristik model pengukuran.

Peneliti menggunakan pendekatan SEM PLS disebabkan karena data yang digunakan dalam penelitian terdapat variabel *intervening* (Negara et al., 2020). Pada SEM-PLS mempunyai 2 tahapan dalam proses yaitu model pengukuran atau (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengilustrasikan maupun mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Ada beberapa yang masuk ke dalam statistik deskriptif yaitu penyajian data berupa tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, mean, median dan modus, serta terdapat perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata.

3.9.2 Model Pengukuran (Outer Model)

Pada pengujian *outer model* didalamnya mencakup uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu gambaran yang berisi kemampuan dari instrumen sebagai alat dalam mengukur variabel penelitian. dalam pengujian ini akan dilakukan dalam menilai suatu instrumen yang akan dinyatakan valid atau tidaknya dalam penelitian. pada uji ini instrumen akan dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur sesuai dengan tujuan dilakukannya suatu pengukuran. Dalam penelitian validitas terbagi menjadi dua yaitu *validitas konvergen* dan *validitas*

diskriminan.

a. Validitas Kovergen (*Convergent validity*)

Validitas konvergen diawali dengan melihat item *reliability* (indikator validitas) yang ditunjukkan oleh *loading factor*. *Loading factor* merupakan angka yang akan menunjukkan korelasi antara skor suatu item pertanyaan. Pada *validitas konvergen* perlu adanya pengujian yang berupa *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai 0,50 dan nilai *outer loading* diatas 0,70 dengan menunjukkan validitas konvergen yang cukup.

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant validity*)

Validitas diskriminan dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran kostrak. Pada nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi dari setiapkonstrak dengan indikatornya. Sedangkan dalam validitas diskriminan nilai AVE haruslebih tinggi dari nilai korelasi antara konstruk dan loading pada setiap indikator (Hair et al., 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur kemampuan alat ukur dalam ditetapkan konsisten walaupun ada perubahan waktu atau yang dilakukan dalam waktu yang berbeda dalam mengukur variabel yang sama. Data dikatakan reliabel jika tidak ada perubahan dalam hasil pengukuran. Reliabilitas dapat diukur dengan cara *cronbach's alpha* dan *composite reliability* (Hair et al., 2011). *Cronbach's alpha* merupakan suatu koefisien keandalan yang akan menunjukkan seberapa baik item

dalam suatu kumpulan secara positif dapat berkorelasi. Sedangkan *composite reliability* merupakan cara mengukur nilai sesungguhnya dari reliabilitas suatu konstruk. Dalam variabel dapat dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Chin & Gopal, 1995). sehingga semakin tinggi nilai dari *cronbach alpha* maka akan semakin tinggi juga reliabilitas alat ukur yang digunakan.

3.9.3 Model Struktural (Inner Model)

Dalam pengujian model struktural digunakan dalam memahami hubungan sebab akibat antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam pengujian model struktural kriteria dalam mengukur *coefficient determination (R-square)* dan *path coefficient*. Dalam mendapatkan *R-square* ini melalui uji determinasi dengan nilai 0,75 menggambarkan bahwa model penelitian yang kuat, sedangkan jika dikatakan sedang nilainya sebesar 0,50, dan jika dinyatakan lemah maka nilai model penelitian ini sebesar 0,25 (Hair et al., 2011).

3.9.4 Uji Mediasi

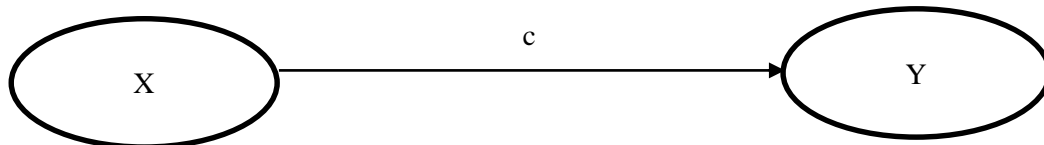
Pada penelitian ini dalam menguji efek mediasi menggunakan dua tahap yaitu model direct effect dan model indirect effect/triangle PLS-SEM model. Prosedur dalam melakukan pengujian hipotesis variabel mediasi sebagai variabel permediasi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan dua tahap yaitu :

1. Melakukan direct effect X terhadap Y (Jalur c)
2. Melakukan estimasi indirect effect secara simultan dengan triangle PLS-SEM

model yaitu X terhadap Y (jalur c^*), $X \rightarrow Y$ (jalur b)

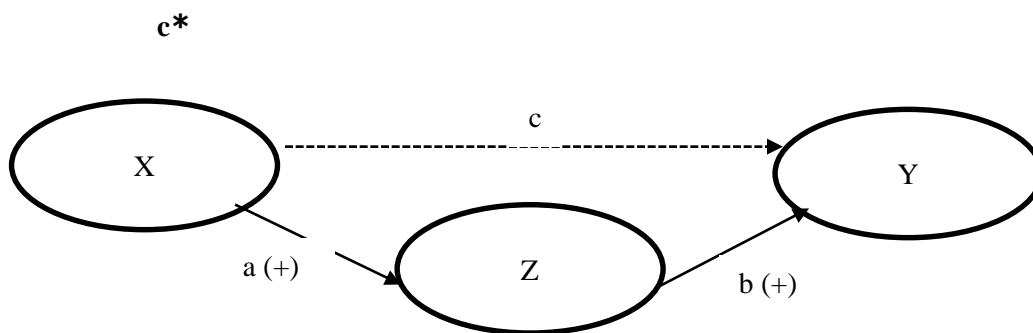
Gambar 3.1

Tahap 1: Model Direct Effect



Gambar 3.2

Tahap 2 : Model Indirect Effect/ Triangle PLS-SEM Model



Menurut Arifin et al., (2022) persyaratan efek mediasi yang harus dipenuhi yaitu koefisien jalur c signifikan pada tahap pertama dan koefisien jalur a dan b harus signifikan pada tahap kedua. Pengambilan kesimpulan efek mediasi adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai pada jalur c^* naik dan pada tahap dua naik dan juga tetap signifikan dan tidak berubah ($c^*=c$), maka hipotesis mediasi pada tahap ini 0 mediasi atau tidak terdukung.
2. Jika nilai jalur c^* turun ($c^*<c$) tetapi tetap signifikan, maka bentuk mediasi adalah

mediasi sebagian (*partial mediation*).

3. Jika nilai jalur c^* nilainya turun ($c^* < c$) dan tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bentuk mediasinya adalah mediasi penuh (*Full Mediation*).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Surakarta merupakan salah satu kota yang terdapat di Jawa Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan kota Surakarta dalam dalam populasinya dan menggunakan mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berkuliah secara geografis di Universitas yang ada di Surakarta atau mahasiswa yang berdomisili di Surakarta. Dalam penelitian ini ada beberapa Universitas yang dijadikan sampel. Kriteria dalam sampel sendiri merupakan Universitas yang menggunakan aplikasi software akuntansi zahir dalam praktikumnya. Selain itu, jika dilihat dari kriterianya yaitu universitas yang secara geografis berada di Surakarta. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui platform whatsapp dan instagram serta di isi oleh responden dengan menggunakan google form dan penyebaran kuisisioner secara langsung.

Universitas yang masuk ke dalam kriteria respondennya yaitu terdapat Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNINSRI). Dari ketiga Universitas ini mereka menggunakan software akuntansi zahir dalam praktikum mahasiswa akuntansinya. Dalam penelitian ini menggunakan 210 sampel yang didasarkan dengan perolehan hasil perhitungan dari rumus Paramita et al., (2021) dengan rumus $n = (5 \times \text{jumlah indikator yang digunakan})$ yaitu sebesar 5×27 indikator yaitu menjadi 135

sampel minimal. Peneliti menggunakan sampel ini dikarenakan jumlah yang sangat besar dan berubah – ubah dari tahun ke tahun.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Tabel 4.1
Data yang diolah

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	114	54,28%
2.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	41	19,53%
3.	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	55	26,19%
Total		210	100%

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah dan persentase dari responden yaitu berasal dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sejumlah 114 mahasiswa/i dengan persentase sekitar 54,28%. Mahasiswa yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 41 mahasiswa/i dengan persentase 19,53%, dan mahasiswa yang berasal dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta sejumlah 55 mahasiswa/i dengan persentase 26,19%. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta menjadi suatu responden yang lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa dari Univesitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Tabel 4.2
Data yang diolah

No	Gender	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	170	80,95%
2.	Laki-Laki	40	19,05%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil frekuensi karakteristik responden pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden mahasiswa pengguna software akuntansi zahir dari ketiga universitas yaitu identik perempuan dimana sebanyak 170 mahasiswi dengan persentase mahasiswi mencapai 80,95% yang telah mengisi kuesioner penelitian ini. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 mahasiswa dengan persentase sebesar 19,05%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi dengan mahasiswa berjenis kelamin perempuan dari ketiga Universitas yang ada di Surakarta.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Pada uji statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu responden yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deksriptif yang telah dioah menggunakan *software SPSS* sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif

		Statistics							
		Persepsi_Ma nfaat	Kemudahan	Norma_Subje ktif	Kontrol_Peril aku	Sikap	Kepercayaan	Risiko	Niat_Penggu naan
N	Valid	210	210	210	210	210	210	210	210
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		14.10	10.06	3.13	13.40	9.83	10.14	3.41	13.86
Median		14.00	10.00	3.00	13.00	9.00	10.00	3.00	14.00
Std. Deviation		1.700	1.494	.752	1.857	1.636	1.286	.531	1.838
Minimum		9	6	2	8	6	7	2	11
Maximum		16	12	4	16	12	12	4	16
Sum		2960	2113	658	2815	2065	2130	717	2910

Sumber : *Output SPSS 26, 2023*

Pada variabel persepsi manfaat memiliki 4 item pertanyaan dan mempunyai nilai minimum 9 dan maksimum 16. Mean dalam variabel persepsi manfaat sebesar 14,10 serta standard deviasinya sebesar 1,700. Dimana dari hasil ini nilai mean lebih besar dibandingkan deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan disperis rata-rata. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang norma dan tidak menyebabkan bias. Pada variabel kemudahan memiliki 4 item pertanyaan dan hanya 3 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Variabel kemudahan mempunyai nilai minimum 6 dan maksimum 12. Dimana pada variabel kemudahan nilai meannya lebih besar dibandingkan dengan nilai standard deviasinya yaitu masing-masing sebesar 10,06 dan 1,494 yang menunjukkan hasil yang cukup baik dan normal.

Variabel norma subjektif mempunyai 4 item pertanyaan dan hanya 1 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Norma subjektif mempunyai nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 2 dan 4. Sedangkan nilai mean dari norma subjektif

sebesar 3,13 lebih besar dari standard deviationnya sebesar 0,752. Sedangkan variabel kontrol perilaku mempunyai 4 item pertanyaan dan semua item pertanyaan valid. Nilai minimum dan maksimum dari variabel kontrol perilaku yaitu 8 dan 16. Nilai mean dari variabel kontrol perilaku lebih besar dibandingkan standard deviasinya yaitu sebesar 13,40 dan 1,857. Sehingga hasil dari kedua variabel ini menunjukkan hasil cukup baik, dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, dan menunjukkan hasil yang normal.

Pada variabel Sikap memiliki 4 item pertanyaan tetapi hanya 3 item yang valid dan mempunyai nilai minimum 6 dan maksimum 12. Mean dalam variabel sikap sebesar 9,83 serta standard deviasinya sebesar 1,636. Dimana dari hasil ini nilai mean lebih besar dibandingkan deviasi yang menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan dispersi rata-rata. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Pada variabel kepercayaan memiliki 4 item pertanyaan dan hanya 3 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Variabel kepercayaan mempunyai nilai minimum 7 dan maksimum 12. Dimana pada variabel kepercayaan nilai meannya lebih besar dibandingkan dengan nilai standard deviasinya yaitu masing-masing sebesar 10,14 dan 1,286 yang menunjukkan hasil yang cukup baik dan normal.

Variabel Resiko mempunyai 4 item pertanyaan dan hanya 1 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Resiko mempunyai nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 2 dan 4. Sedangkan nilai mean dari Resiko sebesar 3,41 lebih besar dari standard deviationnya sebesar 0,531. Sedangkan variabel Niat kegunaan mempunyai 4 item pertanyaan dan semua item pertanyaan valid. Nilai minimum dan maksimum dari

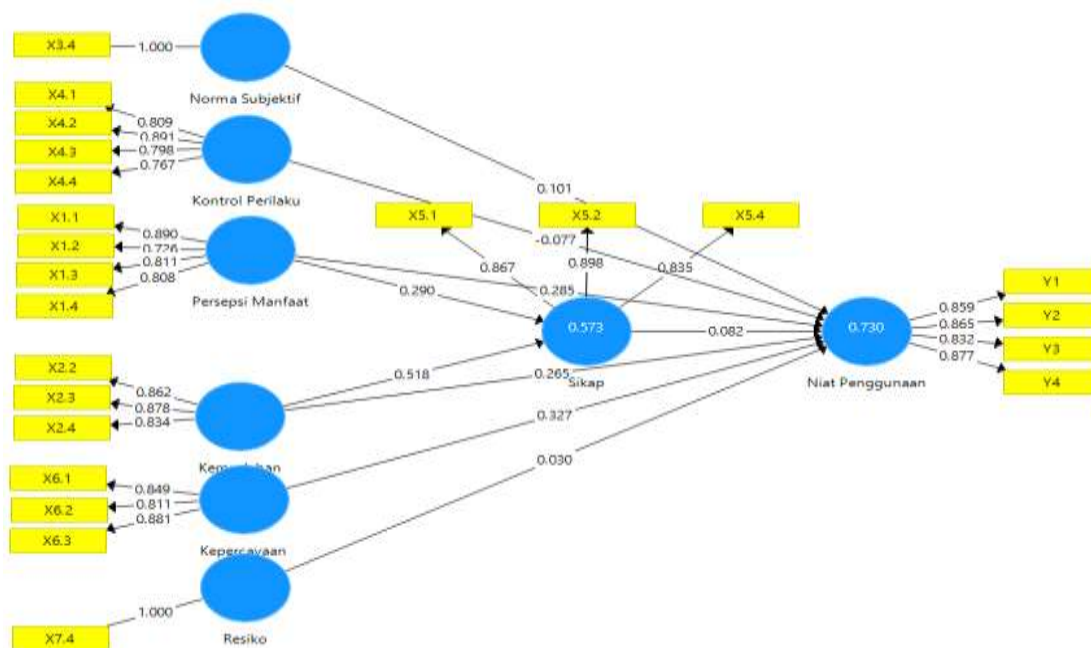
variabel kontrol perilaku yaitu 11 dan 16. Nilai mean dari variabel kontrol perilaku lebih besar dibandingkan standard deviasinya yaitu sebesar 13,86 dan 1,838. Sehingga hasil dari kedua variabel ini menunjukkan hasil cukup baik, dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, dan menunjukkan hasil yang normal.

4.2.2 Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

Model pengukuran atau outer model mempunyai tujuan yaitu untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu data yang diolah. Dalam pengukuran ini tahapan penting yang harus dilalui yaitu *Convergent Validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Gambar 4.1

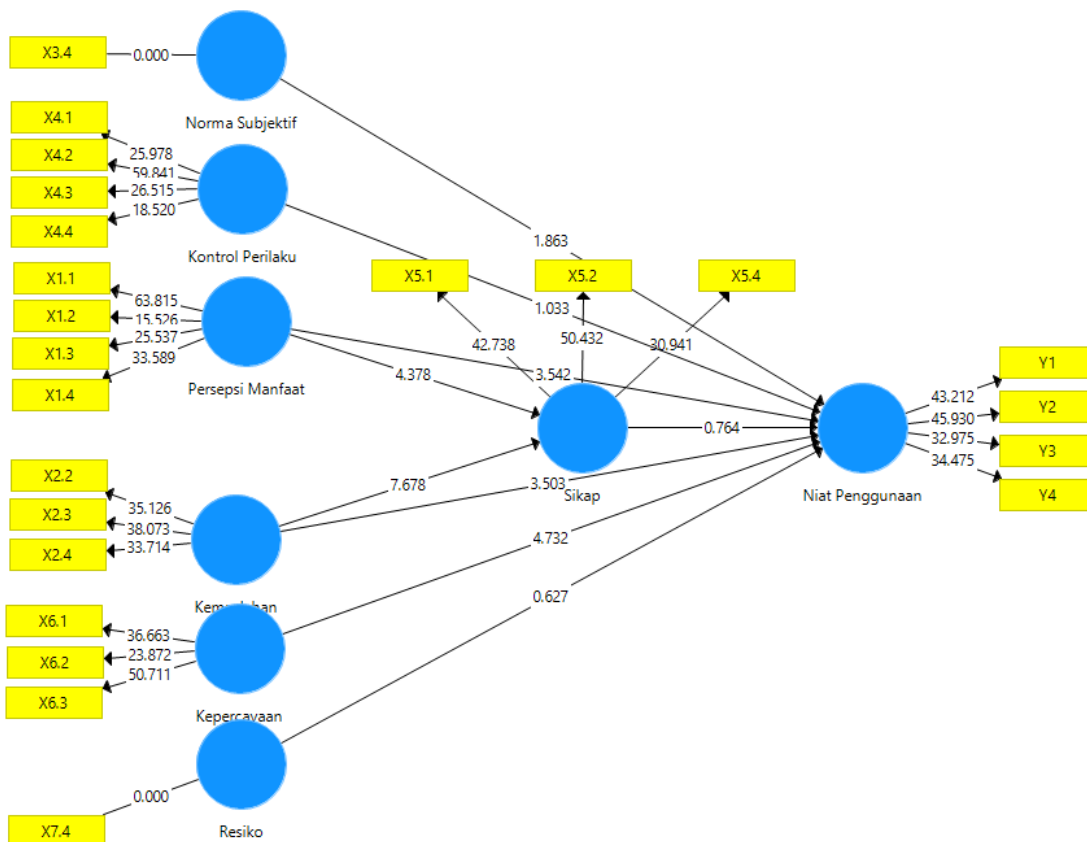
Uji *Outer Model* yang menunjukkan *Outer Loading* sebelum Uji Indikator



Sumber : *Output SmartPLS 3.0*, 2023

Gambar 4.2

Hasil Uji *Outer Model* yang menunjukkan *Outer Loading* setelah Uji Indikator



Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Gambar diatas menunjukkan hasil dari semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam memenuhi uji validitas harus bernilai diatas 0,7, jika suatu penelitian belum berkembang maka hanya sebatas 0,6-0,7 masih bisa digunakan pada saat mengukur validitas suatu data. Sehingga pada saat *outer loading* jika terdapat nilai dibawah 0,6-0,7 maka harus di hapus atau di drop dari pengujian.

1. Uji Validitas

Pada uji validitas dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai suatu penelitian atau tidak. Berikut tabel dari masing-masing pengujian validitas :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
PM1	0,890	Valid
PM2	0,726	Valid
PM3	0,811	Valid
PM4	0,808	Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas variabel persepsi manfaat yang terdiri dari 4 item pertanyaan, dimana 4 pertanyaan tersebut valid secara keseluruhan. Hasil ini dikarenakan nilai *outer loading* $> 0,7$. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,890; 0,726; 0,811 dan 0,808.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KM1	0,660	Tidak Valid
KM2	0,862	Valid
KM3	0,878	Valid
KM4	0,834	Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan yang terdiri dari 4 item pertanyaan yang dinyatakan valid hanya berjumlah 3 item. Ketiga item tersebut yaitu pertanyaan kedua, pertanyaan ketiga dan pertanyaan keempat. Pada pertanyaan pertama diketahui bahwa nilai *outer loading*nya tidak memenuhi syarat dengan *outer loading* $< 0,7$ yaitu sebesar 0,660, sehingga dinyatakan tidak valid dan dihapus untuk melakukan uji selanjutnya. Sedangkan pada pertanyaan kedua, ketiga dan keempat diketahui bahwa nilai *outer loading* secara berurutan yaitu 0,862; 0,878; 0,834. Maka dari itu, pertanyaan kedua, ketiga dan keempat dinyatakan valid karena nilai *outer loading* $> 0,7$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Norma Subjektif

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
NS1	0,569	Tidak Valid
NS2	0,729	Tidak Valid
NS3	0,533	Tidak Valid
NS4	1,000	Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa, variabel norma subjektif yang dinyatakan valid yaitu pada pertanyaan keempat. Dimana pada variabel norma subjektif khususnya pertanyaan keempat nilai *outer loading*nya $> 0,7$ dan dinyatakan valid. Sedangkan pada pertanyaan pertama, kedua dan ketiga kurang dari 0,7 dan dinyatakan tidak valid dengan nilai masing-masing sebesar 0,569; 0,729; 0,533.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kontrol Perilaku

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KP1	0,809	Valid
KP2	0,891	Valid
KP3	0,798	Valid
KP4	0,767	Valid

Sumber : *Output SmartPls 3.0, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel kontrol perilaku menunjukkan bahwa seluruh nilai *outer loading* secara berurutan yaitu 0,809; 0,891; 0,798 dan 0,767. Dimana pada hasil pengujian ini menunjukkan angka diatas $> 0,7$ yang dinyatakan valid. Sehingga semua pertanyaan dapat mengikuti uji selanjutnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Sikap

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
SP1	0,859	Valid
SP2	0,879	Valid
SP3	0,484	Tidak Valid
SP4	0,830	Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji validitas pada variabel sikap ini menunjukkan bahwa dari 4 pertanyaan pada variabel ini hanya 3 yang dinyatakan valid yaitu pada pertanyaan pertama, kedua dan keempat dimana dengan nilai *outer loading* yaitu 0,859; 0,879; dan 0,830. Dimana nilai *outer loading* tersebut diatas 0,7 dan dinyatakan valid. Sedangkan pada

pertanyaan ketiga *outer loading* $< 0,7$ dengan nilai 0,484 dan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KY1	0,823	Valid
KY2	0,817	Valid
KY3	0,840	Valid
KY4	0,613	Tidak Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil uji validitas diatas, variabel kepercayaan menunjukkan bahwa dari 4 item pertanyaan hanya tiga yang valid yaitu pada item pertanyaan pertama, kedua dan ketiga dimana mempunyai nilai *outer loading* sebesar 0,823; 0,817 dan 0,840. Dimana nilai tersebut diatas 0,7 dan dinyatakan valid. Sedangkan pada pertanyaan keempat nilai *outer loading* $< 0,7$ dengan nilai sebesar 0,613 dan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Resiko

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
RS1	0,432	Tidak Valid
RS2	0,271	Tidak Valid
RS3	0,641	Tidak Valid
RS4	1,000	Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil uji validitas diatas, variabel resiko menunjukkan bahwa dari 4 item pertanyaan hanya satu yang dinyatakan valid. Pada pertanyaan keempat dinyatakan valid dengan nilai *outer loading* sebesar 1,000 dimana nilai tersebut diatas 0,7.

Sedangkan pertanyaan lainnya nilai *outer loading* dibawah 0,7.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Niat Penggunaan

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
Y1	0,859	Valid
Y2	0,865	Valid
Y3	0,832	Valid
Y4	0,877	Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil uji validitas di atas, variabel niat penggunaan menunjukkan bahwa seluruh nilai *outer loading* secara berurutan yaitu 0,859; 0,865; 0,832 dan 0,877. Dimana pada nilai *outer loading* ini mempunyai nilai diatas 0,7 yang dinyatakan valid. Sehingga semua pertanyaan dapat mengikuti uji selanjutnya.

4.2.2.1 Validitas Konvergen

Pada pengukuran validitas konvergen dapat dilihat dengan cara melihat nilai *loading factor* dan nilai *average inflation factor* (AVE). Berikut ini hasil pengujian dari uji validitas konvergen

Tabel 4.12
Loading Factor dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Persepsi Manfaat (PM)		0,658	Valid
PM1	0,890		Valid
PM2	0,726		Valid
PM3	0,811		Valid
PM4	0,808		Valid

Persepsi Kemudahan (KM)		0,736	Valid
KM2	0,862		Valid
KM3	0,878		Valid
KM4	0,834		Valid
Norma Subjektif (NS)		1,000	Valid
NS4	1,000		Valid
Kontrol Perilaku (KP)		0,668	Valid
KP1	0,809		Valid
KP2	0,891		Valid
KP3	0,798		Valid
KP4	0,767		Valid
Sikap (SP)		0,752	Valid
SP1	0,867		Valid
SP2	0,898		Valid
SP4	0,835		Valid
Kepercayaan (KY)		0,719	Valid
KY1	0,849		Valid
KY2	0,811		Valid
KY3	0,881		Valid
Resiko (RS)		1,000	Valid
RS4	1,000		Valid
Niat Penggunaan (Y)		0,737	Valid
Y1	0,859		Valid
Y2	0,865		Valid
Y3	0,832		Valid
Y4	0,877		Valid

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Pada Uji Validitas Konvergen pada tabel 4.10 memberikan hasil bahwa nilai *factor loading* secara keseluruhan dari semua variabel $> 0,6$ atau $> 0,7$ dan dinyatakan valid. Sedangkan untuk nilai AVE nya sudah diatas atau $> 0,5$ dan dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Validitas Konvergen dinyatakan valid.

4.2.2.2 Validitas Diskriminan

Dalam pengujian validitas diskriminan dapat diketahui dengan cara melihat nilai *fornell larcker criterion*. Dalam pengukuran ini dapat menunjukkan korelasi variabel dengan variabel itu sendiri sehingga tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Berikut ini tabel yang sudah memenuhi kriteria diatas:

Tabel 4.13

Fornell Larcker Criterion

	KM	KY	KP	NK	NS	PM	RS	SP
Kemudahan	0,858							
Kepercayaan	0,684	0,848						
Kontrol Perilaku	0,746	0,792	0,817					
Niat Penggunaan	0,770	0,749	0,725	0,858				
Norma Subjektif	0,527	0,409	0,522	0,513	1,000			
Persepsi Manfaat	0,733	0,651	0,751	0,747	0,453	0,811		
Resiko	0,533	0,515	0,477	0,471	0,232	0,405	1,000	
Sikap	0,731	0,718	0,773	0,705	0,516	0,670	0,349	0,867

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil pengujian validitas diskriminan pada tabel 4.13 dimana *loading factor*, *average inflation factor (AVE)*, serta kriteria *fornell larcker* telah memenuhi syarat, maka dapat diartikan bahwa semua variabel telah memenuhi uji validitas.

4.2.2.3 Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini dapat dilihat dengan cara melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Pada nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,7 agar dapat dinyatakan reliabel. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* yang digunakan dalam menguji konstruk yang lainnya harus lebih besar dari 0,7. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Kemudahan	0,820	0,893
Kepercayaan	0,805	0,884
Kontrol Perilaku	0,833	0,889
Niat Penggunaan	0,881	0,918
Norma Subjektif	1,000	1,000
Persepsi Manfaat	0,824	0,884
Resiko	1,000	1,000
Sikap	0,835	0,901

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil pengujian diatas menunjukkan pada table 4.14 bahwa semua variabel telah memenuhi nilai $> 0,7$ baik dari *cronbach's alpha* maupun dari *composite reliability*. Maka dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.3 Model Struktural atau Uji Inner Model

Dalam uji *Inner model* digunakan dalam menguji hipotesis dengan cara menggunakan pengujian determinasi atau *R-Square* dalam konstruk dependen. Pada pengujian ini selain adanya pengujian determinasi juga akan dilakukan pengujian hipotesis.

4.2.3.1 Uji Determinasi

Hasil dari pengujian determinasi atau *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Niat Penggunaan	0,730	0,721
Sikap	0,573	0,569

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji determinasi dapat diketahui nilai *R Square* dari variabel niat kegunaan sebesar 0,730. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Persepsi manfaat, kemudahan, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap, kepercayaan dan resiko secara simultan berpengaruh terhadap niat kegunaan sebesar 73,0%. Sisa persentase pada determinasi ini dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Sedangkan variabel sikap mempunyai nilai *R square* sebesar 0,573. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan kemudahan secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap sikap sebesar 57,3%. Serta sisa persentase dari uji determinasi ini pada variabel sikap dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.3.2 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara melihat nilai *path coefficient* dan *t-statistic*. Dengan *software SmartPLS 3.0* nilai tersebut akan dapat dilihat dengan cara melakukan pengujian *bootstrapping*. *Rule of thumb* yang digunakan yaitu *t-statistic* > 1,96 dan P-value < 0,05. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 4.16

Hasil Uji Hipotesis (*Direct Effect*)

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P Value</i>	Kesimpulan
Kemudahan → Niat Penggunaan	0,265	0,266	0,072	3,694	0,000	Diterima
Kemudahan → Sikap (Mediasi)	0,518	0,515	0,064	8,094	0,000	Diterima
Kepercayaan → Niat Penggunaan	0,327	0,325	0,071	4,578	0,000	Diterima
Kontrol Perilaku → Niat Penggunaan	-0,077	-0,069	0,073	1,050	0,294	Ditolak
Norma Subjektif →	0,101	0,098	0,050	2,014	0,045	Diterima

Niat Penggunaan						
Persepsi Manfaat → Niat Penggunaan	0,285	0,284	0,081	3,533	0,000	Diterima
Persepsi Manfaat → Sikap (Mediasi)	0,290	0,294	0,065	4,495	0,000	Diterima
Resiko → Niat Penggunaan	0,030	0,029	0,047	0,640	0,523	Ditolak
Sikap → Niat Penggunaan	0,082	0,079	0,107	0,774	0,439	Ditolak

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

a. Variabel Persepsi Manfaat

Dari hasil tabel 4.13 dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa telah melalui uji resampling bootstrapping dimana variabel persepsi manfaat sebesar 0,285 untuk nilai koefisien jalur dan nilai 3,533 untuk jalur *t-statistic* variabel persepsi manfaat terhadap niat penggunaan. Dengan nilai *p-value* pada persepsi manfaat terhadap niat penggunaan yaitu sebesar 0,000. Hasil ini berarti bahwa *t-statistic* > 1,96 dan *P-value* 0,002 < 0,05. Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa **H1 terdukung**, hal ini dikarenakan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan. Dapat diketahui juga bahwa variabel persepsi manfaat memiliki nilai 0,290 untuk nilai koefisien jalur dan untuk nilai *t-statistic* sebesar 4,495 variabel persepsi manfaat

terhadap sikap serta nilai p-value sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa *t-statistic* >1,96 dan *P-Value* 0,001 < 0,05, Sehingga dari hasil pengujian ini disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap.

b. Variabel Persepsi Kemudahan

Pada uji hipotesis variabel persepsi kemudahan diperoleh hasil yaitu sebesar 0,265 untuk nilai parameter koefisien sedangkan untuk nilai *t-statistic* sebesar 3,694. Pada nilai *t-statistic* mempunyai nilai lebih besar dari 1,96 sehingga persepsi kemudahan mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan. Sedangkan *P-value* pada variabel persepsi kemudahan juga menunjukkan 0,000 yang mempunyai arti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 terdukung** karena persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan. Hasil hasil pengujian diatas dapat diketahui variabel persepsi kemudahan juga mempunyai nilai 0,518 pada nilai parameter koefisien dan sebesar 8,094 untuk nilai *t-statistic* dengan nilai *P-value* sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap.

c. Sikap

Pada uji hipotesis ini variabel sikap mempunyai nilai 0,082 untuk parameter koefisien dan nilai sebesar 0,774 untuk nilai *t-statistic* serta nilai p-value sebesar 0,439.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa *t-statistic* lebih kecil dari 1,96 dan *p-value* lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel sikap positif dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan maka dari itu **H3 ditolak**.

d. Norma Subjektif

Variabel norma subjektif mempunyai nilai parameter koefisien sebesar 0,101 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,014 lebih kecil dari 1,96 serta mempunyai nilai *p-value* sebesar 0,045 lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif positif dan tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima** karena variabel norma subjektif positif dan signifikan terhadap niat penggunaan.

e. Kontrol Perilaku

Pada uji hipotesis diketahui bahwa variabel kontrol perilaku diperoleh hasil yaitu sebesar -0,077 untuk nilai parameter koefisien sedangkan untuk nilai *t-statistic* sebesar 1,050. Pada nilai *t-statistic* mempunyai nilai lebih kecil dari 1,96 sehingga kontrol perilaku negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan. Sedangkan *P-value* pada variabel kontrol perilaku juga menunjukkan 0,294 yang mempunyai arti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa **H5 ditolak** karena kontrol perilaku mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan.

f. Kepercayaan

Pada uji hipotesis variabel kepercayaan diperoleh hasil yaitu sebesar 0,327 untuk nilai parameter koefisien sedangkan untuk nilai *t-statistic* sebesar 4,578. Pada nilai *t-statistic* mempunyai nilai lebih besar dari 1,96 sehingga kepercayaan positif dan mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan. Sedangkan *P-value* pada variabel kepercayaan juga menunjukkan 0,000 yang mempunyai arti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa **H6 terdukung** karena variabel kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan.

g. Resiko

Variabel resiko mempunyai nilai parameter koefisien sebesar 0,030 dan nilai *t-statistic* sebesar 0,640 lebih kecil dari 1,96 serta mempunyai nilai *p-value* sebesar 0,523 lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel resiko positif dan tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H7 ditolak** karena variabel resiko positif dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan.

4.2.4 Uji Mediasi

Pada uji mediasi ini dilakukan untuk mengetahui indirect effect pada saat pengujian tambahan yaitu dapat memuat sebagai berikut :

4.2.4.1 Analisis Indirect Effect atau pengaruh tidak langsung

Dalam mengetahui adanya pengaruh tidak langsung dapat kita lihat pada saat pengujian bootsrapping di *specific indirect effect*, yaitu dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17

Hasil *Specific Indirect Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviants</i>	<i>T Statistic</i>	P Value
Kemudahan → Sikap → Niat Penggunaan	0,043	0,038	0,054	0,787	0,432
Persepsi Manfaat → Sikap → Niat Penggunaan	0,024	0,026	0,035	0,693	0,488

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Menurut Arifin et al., (2022) dalam efek memediasi persyaratan yang harus dipenuhi yaitu ketika koefisien jalur c signifikan pada tahap pertama dan koefisien jalur a dan b harus signifikan pada tahap kedua. Jika nilai pada tahap kedua naik dari tahap pertama atau nilai pada tahap kedua > dari tahap peratama dan juga tetap

signitifikan maka hipotesis mediasi tidak terdukung atau 0 mediasi. Jika nilai kedua turun atau lebih kecil < dari tahap pertama tetapi tetap signitifikan maka bentuk mediasi adalah *partial mediation* (mediasi sebagian). Jika nilai tahap kedua turun atau lebih kecil dari tahap pertama dan tidak signitifikan, maka terbentuklah mediasi *full mediation* (mediasi penuh). Berdasarkan dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Persepsi Manfaat Terhadap Niat Penggunaan Melalui Variabel Sikap

Pengaruh tidak langsung variabel persepsi manfaat terhadap niat penggunaan melalui variabel mediasi sikap sebesar 0,024. Nilai *t-statistic* persepsi manfaat terhadap niat penggunaan sebesar 3,533, sedangkan nilai *t-statistic* persepsi manfaat terhadap niat penggunaan yang dimediasi dengan sikap sebesar 0,693. Dengan nilai *P-value* yaitu 0,488 dimana nilai *p-value* > 0,05 yang artinya tidak signitifikan. Maka dapat disimpulkan variabel persepsi manfaat terhadap niat kegunaan melalui variabel sikap mengalami penurunan dan tidak signitifikan. Menurut Arifin et al., (2022) bahwa efek mediasi pada variabel persepsi manfaat ini dapat disimpulkan bahwa **H8 diterima** dan variabel sikap *full mediation* pengaruh persepsi manfaat terhadap niat penggunaan.

2. Variabel Kemudahan Terhadap Niat Penggunaan Melalui Variabel Sikap

Pada pengaruh kemudahan terhadap niat penggunaan melalui variabel mediasi sikap sebesar 0,043. Nilai *t-statistic* kemudahan terhadap niat penggunaan sebesar

3,694. Sedangkan nilai *t-statistic* kemudahan terhadap niat penggunaan yang dimediasi oleh sikap sebesar 0,787. Dengan nilai *P-value* yaitu 0,432 dimana nilai *p-value* > 0,05 yang artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan variabel kemudahan terhadap niat penggunaan melalui variabel sikap mengalami penurunan dan tidak signifikan. Menurut Arifin et al., (2022) bahwa efek mediasi pada variabel kemudahan ini dapat disimpulkan bahwa **H9 diterima** dan variabel sikap *full mediation* pengaruh kemudahan terhadap niat penggunaan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Table 4.19

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T- Statistic	P-Value	Keterangan
H1 (+)	Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan Niat Penggunaan	3,533	0,000	Ha Diterima
H2 (+)	Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Penggunaan	3,694	0,000	Ha Diterima
H3 (+)	Sikap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Niat Penggunaan	0,774	0,439	Ha Ditolak

H4 (+)	Norma Subjektif berpengaruh positif dan tidak signitifikan terhadap Niat Penggunaan	2,014	0,045	Ha Diterima
H5 (-)	Kontrol perilaku berpengaruh negatif dan tidak signitifikan terhadap Niat Penggunaan	1,050	0,294	Ha Ditolak
H6 (+)	Kepercayaan berpengaruh positif dan signitifikan terhadap Niat Penggunaan	4,578	0,000	Ha Diterima
H7 (+)	Resiko berpengaruh positif tidak signitifikan terhadap Niat Penggunaan	0,640	0,523	Ha Ditolak

Sumber : *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Tabel 4.20

Hasil dan Pembahasan Mediasi

Hipotesis	Pernyataan	Tahap 1	Tahap 2	Kesimpulan
H8 (+)	Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Penggunaan yang dimediasi oleh sikap	3,533	0,693	Full mediasi karena nilai t-statistic tahap pertama 3,533 dan tahap kedua 0,693 < 1,96.
H9 (+)	Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Penggunaan yang dimediasi oleh sikap	3,694	0,787	Full mediasi karena nilai t-statistic tahap pertama 3,694 dan tahap kedua 0,787 < 1,96

Sumber : Olah data primer, 2023

4.3.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Niat Penggunaan *Software*

Akuntansi Zahir

Persepsi manfaat terhadap niat penggunaan *software* akuntansi mempunyai nilai *t-statistik* sebesar 3,533 dan *P-value* sebesar 0,000. Dimana mempunyai arti bahwa *t-statistik* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05. Sementara nilai *path coefficient* menunjukkan arah positif sebesar 0,285. Dimana mempunyai arti bahwa adanya pengaruh positif terhadap niat penggunaan. Dari hasil pengujian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Pantow et al, (2020), Aldammagh et al, (2021) dan penelitian Ambarwati, (2019) yang menyatakan bahwa jika *software* akuntansi zahir mempunyai manfaat yang sangat tinggi maka niat penggunaannya juga semakin tinggi. Dalam menggunakan *software* akuntansi zahir jika manfaatnya lebih banyak maka mahasiswa lebih memilih menggunakan *software* akuntansi zahir dibandingkan *software* akuntansi lainnya. Sehingga jika manfaat suatu *software* akuntansi zahir tinggi maka niat dalam menggunakannya semakin tinggi.

Berdasarkan dari teori *Technology Of Acceptance Model* mengenai hubungan perilaku dengan para pengguna dari suatu teknologi informasi. Manfaat akan cenderung lebih dipercaya bahwa ketika dalam menggunakan teknologi akan dapat meningkatkan suatu kinerja dalam penggunaannya. Sehingga jika pengguna ingin menggunakan suatu teknologi atau suatu *software* akan lebih cenderung melihat terlebih dahulu manfaat dari *software* tersebut.

Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai niat penggunaan *software* akuntansi yang tinggi yang dipengaruhi oleh manfaat dari *software* akuntansi zahir. Dari banyaknya manfaat *software* akuntansi zahir ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau mengerjakan pekerjaannya. Maka dari hipotesis ini dapat disimpulkan persepsi manfaat

berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

4.3.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir

Pada persepsi kemudahan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi mempunyai nilai *t-statistik* sebesar 3,694 dan P-value sebesar 0,000. Dimana mempunyai arti bahwa *t-statistik* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05. Sementara nilai *path coefficient* menunjukkan arah positif sebesar 0,265. Dimana mempunyai arti bahwa adanya pengaruh positif terhadap niat penggunaan. Dari hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pantow et al, (2020), Rahmatika & Fajar, (2019), Ambarwati, (2019) dan penelitian Rahmawati & Yuliana, (2020) yang menyatakan bahwa jika *software* akuntansi zahir mempunyai kemudahan yang sangat tinggi maka niat penggunaan juga semakin tinggi. Dalam menggunakan *software* akuntansi zahir jika memudahkan lebih banyak maka mahasiswa lebih memilih menggunakan *software* akuntansi zahir dibandingkan *software* akuntansi lainnya.

Berdasarkan dari *teori technology of acceptance model* mengenai hubungan perilaku dengan para pengguna dari suatu teknologi informasi. Kemudahan merupakan sejauh mana seseorang akan percaya bahwa *software* atau teknologi yang mereka gunakan dapat memudahkan mereka. Semakin besar suatu tingkatan kemudahan teknologi atau *software* maka semakin tinggi niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai niat penggunaan *software* akuntansi yang tinggi yang dipengaruhi oleh kemudahan dari *software* akuntansi zahir. Dimana jika semakin besar kemudahan suatu *software* akuntansi maka akan semakin banyak niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

4.3.3 Pengaruh Sikap terhadap Niat Penggunaan *Software* Akuntansi Zahir

Variabel sikap mempunyai nilai *path coefficient* sebesar 0,082 untuk parameter koefisien yang menunjukkan arah positif. Sedangkan nilai sebesar 0,774 untuk nilai *t-statistic* serta nilai *p-value* sebesar 0,439. Dari hasil pengujian adanya syarat yang tidak dipenuhi dimana *t-statistik* lebih kecil dari 1,96 dan *p-value* lebih besar dari 0,05, maka pada H3 dinyatakan ditolak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh sikap terhadap niat penggunaan pada mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Dari hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penulis dan penelitian yang dilakukan Zufiyardi et al., (2022) menyatakan bahwa timbulnya sikap positif yang mendorong niat pelaku UKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Serta tidak sejalan dengan penelitian Aldammagh et al, (2021), Jiwasiddi et al, (2019). Sedangkan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Imtihanah, (2022) dan penelitian oleh Devi & Ratna, (2021) pada kedua penelitian ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh

tidak signifikan pada penggunaan teknologi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang teknologi.

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) sikap yang berhubungan dengan perilaku penggunaan merupakan suatu ungkapan dari perasaan individu yang berkaitan dengan suatu objek yang didasarkan atas suka atau tidaknya individu pada suatu objek. Suatu sikap yang berkaitan dengan suka atau tidaknya itu merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat atau keinginan suatu individu dalam melakukan suatu tindakan

Dari hasil penelitian ini bertentangan menyatakan bahwa masih banyak sikap dari masing-masing individu yang kurang mengerti serta memahami tentang *software* akuntansi zahir itu sendiri. Pada penelitian ini masih banyak responden yang mengisi tidak setuju pada pertanyaan “saya merasa terbantu dengan menggunakan zahir”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai penilaian yang rendah terhadap penggunaan *software* akuntansi zahir. Maka hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa sikap tidak terpengaruh terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

4.3.4 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Penggunaan Software

Akuntansi Zahir

Variabel norma subjektif mempunyai nilai parameter koefisien sebesar 0,101 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,014 lebih kecil dari 1,96 serta mempunyai nilai *p-value*

sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima karena variabel norma subjektif mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh norma subjektif terhadap niat penggunaan pada mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Dari hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Pradita & Munari, (2021) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap penggunaan e-money.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh David et. al, (1989) norma subjektif merupakan suatu pandangan yang berkaitan dengan suatu kepercayaan orang lain yang nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan atau terhadap tindakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Dari hasil penelitian ini juga sejalan dengan hipotesis penulis dikarenakan norma subjektif atau dorongan dari orang-orang sekitar dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan suatu *software* akuntansi zahir. Kebanyakan dari responden menyatakan bahwa saran, pandangan atau pendapat orang sekitar lingkungan sekitar seperti teman atau kakak tingkat mampu memberikan pengaruh dan motivasi dalam menggunakan *software* akuntansi zahir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif atau dorongan dari orang lain bagi mahasiswa pengguna *software* akuntansi

zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta berpengaruh dalam niat penggunaan software akuntansi zahir.

4.3.5 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat Penggunaan Software

Akuntansi Zahir

Pada variabel kontrol perilaku terdapat uji *resampling bootstrapping* diperoleh hasil yaitu sebesar $-0,077$ untuk nilai parameter koefisien sedangkan untuk nilai *t-statistic* sebesar $1,050$. Pada nilai *t-statistic* mempunyai nilai lebih kecil dari $1,96$ sehingga kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan. Sedangkan *P-value* pada variabel kontrol perilaku juga menunjukkan $0,294$ yang mempunyai arti lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak karena kontrol perilaku mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir. Dari hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika & Fajar, (2019) dan penelitian Ninglasari, (2021) yang menyatakan bahwa control perilaku akan mempengaruhi minat suatu individu.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh David et. al, (1989) persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan persepsi orang yang menyimpulkan bahwa betapa sulit atau mudahnya dalam melakukan suatu perilaku atau tindakan yang diinginkan. Dalam mewujudkan suatu kontrol perilaku maka perlu

adanya peluang atau suatu faktor yang mendukung. Dari penelitian ini rata-rata responden lebih memilih tidak setuju dari semua pertanyaan yang bersifat positif. Sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan arah di hipotesis dan perbedaan antara signifikan. Pada awalnya hipotesis penulis menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan namun pada penelitian ini mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta kurang mempunyai kontrol perilaku dan tidak dapat signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

4.3.6 Pengaruh Kepercayaan Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir

Pada uji *resampling bootstrapping* variabel kepercayaan diperoleh hasil yaitu sebesar 0,327 untuk nilai parameter koefisien sedangkan untuk nilai *t-statistic* sebesar 4,578. Pada nilai *t-statistic* mempunyai nilai lebih besar dari 1,96 sehingga kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan. Sedangkan *P-value* pada variabel kepercayaan juga menunjukkan 0,000 yang mempunyai arti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 terdukung karena variabel kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kegunaan. Hasil pengujian diatas sejalan dengan hipotesis penulis dan didukung dengan penelitian (Debby, 2021), (Agustina et al., 2022), dan penelitian (Nugraha, 2021), Menyatakan bahwa semakin besar suatu tingkatan kepercayaan yang dirasakan oleh pengguna, maka minat untuk menggunakan teknologi itu kembali juga akan semakin besar.

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) Kepercayaan merupakan kondisi dimana seseorang akan percaya terhadap suatu sistem atau teknologi. Pada teori ini mempunyai hubungan antara pengguna dengan *software* atau teknologi tersebut. Dimana mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang merupakan pengguna *software* zahir dengan mempunyai kepercayaan yang tinggi dalam menggunakan *software* akuntansi zahir. Maka dari itu, hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir. Sehingga pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis penulis dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang penulis lampirkan pada bagian penelitian terdahulu. Dimana jika semakin besar kepercayaan suatu *software* akuntansi maka akan semakin banyak niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

4.3.7 Pengaruh Resiko terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi Zahir

Variabel resiko mempunyai nilai parameter koefisien sebesar 0,030 dan nilai t-statistic sebesar 0,640 lebih kecil dari 1,96 serta mempunyai nilai p-value sebesar 0,523 lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel resiko tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak, karena variabel resiko tidak mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan. Sehingga pada penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penulis dan penelitian terdahulu Maros & Juniar, (2021), Miliani et al., (2013), (Priambodo & Prabawani, 2015), dan (Priyono, 2018).

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brier & Lia Dwi Jayanti, (2020) dan penelitian oleh Wardani & Supiati, (2020) menyatakan bahwa resiko tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan teori *Technology Of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, (1989) Resiko merupakan suatu persepsi yang muncul dari ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diharapkan dari suatu pengguna atau konsumen. Pada awalnya hipotesis penulis menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negative dan signifikan namun pada penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Dimana mahasiswa mempunyai pandangan buruk mengenai dampak yang timbul jika menggunakan *software* akuntansi zahir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta secara positif mempunyai pengaruh resiko dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir.

4.3.8 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Niat Penggunaan Software

Akuntansi Zahir Yang di Mediasi dengan Sikap

Pada persepsi manfaat mempunyai nilai path coefficient sebesar 0,290 yang menunjukkan arah positif. Selain itu nilai t-statistik sebesar 3,533 dan nilai p-value sebesar 0,000. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa H8 diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Serta pada penelitian ini dinyatakan

Full Mediation karena terjadi penurunan pada t-statistik x ke y dari 3,533 ke t-statistik x ke y melalui z dengan nilai 0,693 dan p-value sebesar $0,488 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Zufiyardi et al, (2022), Pantow et al, (2021), Salsabila & Febriani, (2022), dan Nugraha, (2021) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat teknologi yang dimediasi dengan sikap. Hasil analisis rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan mediannya. Dalam hal ini dapat membuktikan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai manfaat terhadap *software* akuntansi zahir dalam menggunakannya yang dimediasi dengan sikap.

Berdasarkan dari teori *technology of acceptance model* mengenai hubungan perilaku dengan para pengguna dari suatu teknologi informasi. Manfaat akan cenderung lebih dipercaya bahwa ketika dalam menggunakan teknologi akan dapat meningkatkan suatu kinerja dalam penggunaannya dan sikap seseorang akan cenderung lebih tinggi jika manfaat yang dirasakan lebih banyak. Sehingga jika pengguna ingin menggunakan suatu teknologi atau suatu *software* akan lebih cenderung melihat terlebih dahulu manfaat dari *software* tersebut.

Pada penelitian ini terlihat bahwa ketika sikap sebagai variabel mediasi bersama-sama diregresikan dengan persepsi manfaat terhadap niat kegunaan mampu menjawab adanya pengaruh tidak langsung dari persepsi manfaat terhadap niat kegunaan. Pada saat mahasiswa menggunakan *software* dirasa dapat memberikan

manfaat bagi mereka maka sikap mereka cenderung lebih tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan *software* akuntansi zahir persepsi manfaat yang dimediasi terhadap sikap mempunyai nilai yang tinggi terhadap mahasiswa atau pengguna. Sehingga sikap pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang merupakan pengguna *software* akuntansi zahir mempunyai minat yang tinggi dalam menggunakannya.

4.3.9 Pengaruh Kemudahan terhadap Niat Penggunaan Software Akuntansi

Zahir yang di Mediasi dengan Sikap

Pada persepsi kemudahan mempunyai nilai *path coefficient* sebesar 0,265 yang menunjukkan arah positif. Selain itu nilai *t-statistik* sebesar 3,694 dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa H9 diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Pada penelitian ini juga dinyatakan **full mediasi** dikarenakan nilai *t-statistik* pada x ke y mengalami penurunan yaitu dari 3,694 ke x pada y dimediasi oleh z menjadi 0,787 serta dinyatakan tidak signifikan karena nilai *p-value* sebesar $0,432 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Zufiyardi et al, (2022), Pantow et al, (2021), Salsabila & Febriani, (2022), dan Nugraha, (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan yang dimediasi oleh sikap.

Berdasarkan dari teori *technology of acceptance model* mengenai hubungan perilaku dengan para pengguna dari suatu teknologi informasi. Semakin mudah

software digunakan maka semakin tinggi niat penggunaan *software* tersebut. Sehingga jika pengguna ingin menggunakan suatu teknologi atau suatu *software* akan lebih cenderung melihat terlebih dahulu kemudahan dari *software* tersebut. Pada penelitian ini terlihat bahwa ketika sikap sebagai variabel mediasi bersama-sama diregresikan dengan kemudahan terhadap niat kegunaan mampu menjawab adanya pengaruh tidak langsung dari kemudahan terhadap niat kegunaan. Para mahasiswa percaya bahwa jika dalam menggunakan *software* dapat memudahkan dalam menggunakannya maka sikap positif dan menerima akan semakin tinggi dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.

Hasil analisis rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan mediannya. Dalam hal ini dapat membuktikan bahwa mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai kemudahan terhadap *software* akuntansi zahir dalam menggunakannya yang dimediasi dengan sikap.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh niat penggunaan aplikasi software akuntansi zahir yang terdiri dari persepsi manfaat, kemudahan, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap, kepercayaan, dan resiko. Dimana variabel sikap juga sebagai variabel mediasi dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi *software* zahir bagi mahasiswa pengguna software akuntansi zahir UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mahasiswa percaya bahwa dalam menggunakan *software* akuntansi zahir dapat memberikan manfaat dalam mengerjakan tugas agar lebih efektif dan efisien.
2. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir mahasiswa pengguna software akuntansi zahir UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mahasiswa percaya bahwa dalam menggunakan software akuntansi zahir fitur layanan software serta aplikasi tersebut mudah untuk digunakan dan dipahami sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.

3. Sikap tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan dalam menggunakan software akuntansi zahir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta menyatakan bahwa sikap seseorang tidak bisa menjamin menggunakan *software* akuntansi zahir.
4. Norma subjektif berpengaruh terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir. Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta menyatakan bahwa dorongan atau dukungan dari orang lain berpengaruh terhadap niat dan akan mempengaruhi pandangan pengguna dalam menggunakan *software* akuntansi zahir.
5. Kontrol perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku tidak bisa dijadikan acuan atau pandangan ketika sedang menggunakan aplikasi *software* akuntansi zahir.
6. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan software akuntansi zahir. Mahasiswa pengguna software akuntansi zahir Uin Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan. Hal ini dikarenakan bahwa seorang pengguna atau mahasiswa merasa penggunaan *software* akuntansi zahir dapat memberikan suatu

kepercayaan yang berkaitan dengan data-data keuangan mereka dan kepercayaan terhadap *software* akuntansi zahir.

7. Resiko tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan *software* akuntansi zahir. Dimana mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta menyatakan bahwa resiko dalam menggunakan *software* akuntansi zahir tidak berpengaruh terhadap niat dalam menggunakannya.
8. Sikap full mediasi dan dapat memediasi pengaruh antara persepsi manfaat terhadap niat penggunaan menggunakan *software* akuntansi zahir. Mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir Uin Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mempunyai pengaruh terhadap sikap. Hal ini dikarenakan bahwa seorang pengguna atau mahasiswa mempunyai sikap bahwa dalam penggunaan *software* akuntansi zahir dapat memberikan suatu manfaat dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga mahasiswa menyukai aplikasi zahir tersebut.
9. Sikap full mediasi dan dapat memediasi pengaruh antara kemudahan terhadap niat penggunaan menggunakan *software* akuntansi zahir. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna terhadap sikap penggunaan *software* akuntansi zahir. Dimana mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Slamet Riyadi Surakarta

mempersiapkan bahwa *software* akuntansi zahir mudah untuk digunakan, dipelajari serta dipahami sehingga sikap mahasiswa membentuk suatu rasa nyaman dan senang dalam menggunakan *software* akuntansi zahir serta merasa terbantu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan tugasnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kota surakarta dengan objek penelitian mahasiswa pengguna *software* akuntansi zahir.
2. Hipotesis dalam riset ini tidak terjawab seluruhnya. Hanya ada 6 hipotesis yang terjawab dan 3 hipotesis tidak terjawab.
3. Dalam penelitian ini mempunyai nilai R-Square pada niat penggunaan yang moderat atau sedang. Sedangkan pada sikap mempunyai nilai R-Square yang lemah, sehingga dapat memungkinkan adanya variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi niat penggunaan dan variabel mediasi sikap.

5.3 Saran-Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas. Seperti menggunakan objek penelitian seluruh universitas pengguna *software* akuntansi zahir yang terletak di provinsi Jawa Tengah.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel penelitian yang terdukung dan terdapat akuntansinya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan jangan menggunakan variabel yang tidak terdukung dalam penelitian sebelumnya.

Daftar Pusaka

- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Menggunakan Layanan Go Pay Pada Pelanggan. *Manajemen Bisnis*, 17(1), 11–23.
- Aditya Widjana, M. (2011). Factors Determining Acceptance Level of Internet Banking Implementation. *Journal of Economics, Business, and Accountancy / Ventura*, 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.14414/jebav.v14i2.5>
- Agustina, R., Gustiana, R., & Budiman, M. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Go-Pay Pada Masyarakat Di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 200–214. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i1.370>
- Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 3(2), 50–62.
- Aldammagh, Z., Abdeljawab, R., & Obaid, T. (2021). Predicting Mobile Banking Adoption. *Financial Internet Quarterly*, 17, 0–1. <https://doi.org/10.2478/fiqf-2021-0017>
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa Stie Aub Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 88–103. <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/view/531>

- Arifin, R., Diharto, A. K., Wijayati, F. L., Yoga, I., Narulitasari, D., & Aligarkh, F. (2022). *Modul Praktikum Statistik*. FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Artina, N. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan , Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, *11(1)*, 120–131.
<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/download/1408/422>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Analisis Faktor yang mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan software akuntansi *Title*. *21(1)*, 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Davis, F. (1989). *International Journal of Medical Informatics*.
- Devi, S., & Ratna, C. S. (2021). Pengaruh sensitivitas etis, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat mengungkapkan kecurangan. *Journal Student UNY*, *09(1)*, 49–65.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/17700>
- Dewi, F. P. (2021). Analisis Penerimaan Software Akuntansi Accurate dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Usaha Non Akademik Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, *7(2)*, 183–191.
- Esthiningrum, A., & Shinta P, S. (2019). Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra)

- Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money. *Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4.0*, 6(2), 163–172. <http://eprint.stieww.ac.id/1100/1/12> Amilia Esthiningrum dan Shinta Permata Sari.pdf
- Harryanto, M., & Ahmar, A. (2019). *Application of TAM model to the use of information technology*. <https://arxiv.org/abs/1901.11358>
- I'tishom, M. F., ., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(4), 514–532. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1793>
- Imtihanah, A. N. (2022). Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Beli Masyarakat Non Muslim pada Halal Food di Kota Metro. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 66–73. <https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6512>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Maros, H., & Juniar, S. (2021). Pengaruh Faktor TAM, TPB, Persepsi Risiko dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Produk E-Money pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Akuntansi*, 09(02), 32–43.
- Miliani, L., & . M. T. D. I. (2013). Adoption Behavior of E-Money Usage. *Information*

Management and Business Review, 5(7), 369–378.
<https://doi.org/10.22610/imbr.v5i7.1064>

Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.

Natalie, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 830–838.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1162>

Negara, A. K., Immawati, S. A., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., & Manajemen, J. S. (2020). *Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet : Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang*. 03(02). <https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.104>

Ninglasari, S. Y. (2021). Determinants of Online Zakat Intention amongst Muslim Millennials: An Integration of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 6(2), 227.
<https://doi.org/10.22515/shirkah.v6i2.387>

Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v4i1>

- Nugraha, D. A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Individu Menggunakan Go-Pay Di Kota *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/17734%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/viewFile/17734/17098>
- Nugroho, A., Najib, M., & Simanjuntak, M. (2018). Factors Affecting Consumer Interest In Electronic Money Usage With Theory Of Planned Behavior (TPB). *Journal of Consumer Sciences*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.29244/jcs.3.1.15-27>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22–30.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. (2020). Analisis Penggunaan Myob Accounting Software Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Akuntansi & Manajemen (3 ed.)*). Widya Gama Press.
- Pradita, L. A., & Munari. (2021). Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 9–23.

<http://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/721>

Prawita, D., Lukitaningsih, A., & Welsa, H. (2021). ANALISIS PRICE DISCOUNT DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP MINAT PEMBELIAN ULANG MENGGUNAKAN FINTECH MELALUI INTERVENING CUSTOMERS SATISFACTION (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Gopay di Kota Yogyakarta). *Upajiwa Dewantara*, 4(2), 147–160.
<https://doi.org/10.26460/mmud.v4i2.8796>

Priambodo, S., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>

Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2021). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.178-205>

Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 274–284.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>

Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. Y. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *ECONBANK:*

- Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.100>
- Rismalia, & Sugiyanto. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana*. 1(3), 561–588.
- Salsabila, A., & Febriani, D. (n.d.). *Menggunakan Software Akuntansi Saat Pembelajaran*. 151–174.
- Setyawati, R. E. (2020). *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 3 No. 1 Januari 2020. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening*, 3(1), 39–51.
https://doi.org/10.26460/ed_en.v3i1.1470
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanuwijaya, F. (2023). *Rekomendasi 10 Software Accounting Terbaik Indonesia 2023*. Mas Software. <https://www.mas-software.com/blog/daftar-software-accounting-indonesia>
- Tun Ganyang, M., & Ritonga, W. (2021). *Pelatihan Akuntansi Berbasis Aplikasi untuk Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Jakarta*. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 67–74.
<https://doi.org/10.36407/berdaya.v3i2.384>
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan terhadap Niat Menggunakan E-Money*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(21), 113–119. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>

- Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Widanengsih, E. (2021). Penerapan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 146–160.
- Zufiyardi, Z., Yusmaniarti, Y., Fratnesi, F., & Ibrahim, A. (2022). Mengukur Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Dengan Pendekatan Theory Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 341–369. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2805>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

NO	Bagian	Oktober				November				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Prosal	x	x	x	x																	
2	Pendaftaran Seminar Proposal				x																	
3	Ujian Seminar Proposal					x																
4	Revisi Proposal							x	x													
5	Pengumpulan Data									x	x											
6	Analisis Data											x	x									
7	Penyusunan Draft Skripsi											x	x									
8	Pendaftaran Munaqasah													x								
9	Ujian Munaqasah																			x		

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah Pernyataan pada kuisisioner ini dan jawablah semua pertanyaan yang ada
2. Isilah pada tempat yang telah disediakan
3. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sudah tersedia

Data identitas responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 Perempuan Laki-Laki
3. Apakah Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta :
 Ya Tidak
4. Apakah Mahasiswa Universitas yang berada di kota Surakarta ?
 UIN Raden Mas Said Surakarta
 Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Universitas Slamet Riyadi Surakarta
5. Apakah anda sudah pernah menggunakan Software zahir ?
 Ya Tidak

Silahkan mengisi jawaban dibawah ini dengan tanda centang (√) sesuai dengan kriteria penilaian anda.

- | | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Setuju (S) | : 3 |
| Sangat Setuju (SS) | : 4 |

Hormat Saya.

(Nur Fadilah Ramadhanti)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Dimohon saudara atau saudara untuk membaca setiap pertanyaan kuesioner secara teliti dan hati-hati serta menjawab pertanyaan kuesioner ini dengan lengkap, kemudian diberi tanda centang pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Saudara/Ipada kolom yang tersedia. Kuesioner ini terdapat 4 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing- masing pertanyaan, yaitu:

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) | 3 : Setuju (S) |
| 2 : Tidak Setuju (TS) | 4 : Sangat Setuju (SS) |

1. Persepsi Manfaat

NO	Persepsi Manfaat	STS	TS	S	SS
1.	Dengan menggunakan Software akuntansi zahir dapat meningkatkan efektivitas dalam membuat tugas saya				
2.	Dengan menggunakan Software akuntansi zahir dapat meningkatkan kecepatan saya dalam membuat tugas dan mengolah laporan keuangan pada kegiatan pembelajaran				
3.	Software akuntansi zahir dapat meningkatkan produktivitas saya dalam membuat dan mengolah laporan keuangan pada kegiatan pembelajaran				

4.	Software akuntansi dapat membantu saya dalam membuat dan mengolah laporan keuangan pada kegiatan pembelajaran				
----	---	--	--	--	--

2. Persepsi Kemudahan

NO	Persepsi Kemudahan	STS	TS	S	SS
1.	Software akuntansi zahir mudah didapatkan				
2.	Dalam menggunakan software akuntansi zahir mudah saya pelajari				
3.	Fitur dalam software akuntansi zahir mudah digunakan dalam membuat tugas				
4.	Kemudahan dalam menggunakan software akuntansi dapat membuat saya lebih terampil dalam membuat tugas				

3. Persepsi Norma Subjektif

NO	Persepsi Norma Subjektif	STS	TS	S	SS
1.	Teman Saya mendukung saya menggunakan software akuntansi zahir				
2.	Kakak kelas saya mendukung saya menggunakan software akuntansi zahir				

3.	Saya diwajibkan menggunakan software akuntansi karena dipengaruhi oleh sekolah/universitas saya				
4.	Saya menggunakan software akuntansi zahir karena kemauan saya sendiri				

4. Persepsi Kontrol Perilaku

NO	Persepsi Kontrol Perilaku	STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat menggunakan software akuntansi zahir				
2.	Saya mempunyai sumber daya dalam menggunakan software akuntansi zahir				
3.	Saya mempunyai kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan layanan software akuntansi zahir				
4.	Dalam menggunakan software akuntansi zahir dibawah pengaruh kendali saya				

5. Sikap

NO	Sikap	STS	TS	S	SS
1.	Saya suka menggunakan software akuntansi zahir				
2.	Saya merasa senang ketika saya menggunakan software akuntansi zahir				

3.	Saya merasa terbantu dengan menggunakan software akuntansi zahir				
4.	Saya merasa lebih suka menggunakan software akuntansi zahir dibandingkan dengan software akuntansi lainnya				

6. Kepercayaan

NO	Kepercayaan	STS	TS	S	SS
1.	Dalam menggunakan software akuntansi zahir dapat membuat saya percaya dengan data-data yang didalamnya.				
2.	Kerasihaan data terjamin dengan menggunakan software akuntansi zahir				
3.	Saya merasa dengan menggunakan software akuntansi zahir dapat dipercaya dalam penggunaannya.				
4.	Data-data yang disimpan didalam software akuntansi zahir tersimpan dengan baik dan tidak hilang.				

7. Persepsi Resiko

NO	Resiko	STS	TS	S	SS
1.	Saya khawatir apabila data didalam software akuntansi zahir hilang				

2.	Saya merasa tidak aman saat menggunakan software akuntansi zahir				
3.	Saya tidak nyaman menggunakan software akuntansi zahir				
4.	Data-data yang ada didalam software akuntansi zahir tersimpan dengan aman.				

8. Niat

NO	Niat	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya <i>software</i> akuntansi zahir merupakan <i>software</i> akuntansi zahir sangat membantu dan mudah digunakan				
2.	Saya akan menggunakan kembali <i>software</i> akuntansi zahir karena dapat menjamin kemudahan dalam menjalankan tugas				
3.	Saya dapat menggunakan kembali <i>software</i> akuntansi zahir dengan aman dan terpercaya				
4.	Saya menggunakan kembali <i>software</i> akuntansi zahir karena sangat mudah dan memberikan manfaat dalam mengerjakan tugas				

Lampiran 3 : Data Mentah Karakteristik Responden

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Apakah Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta	Nama Universitas	Apakah Pernah Menggunakan Zahir
1	Nur Fadilah Ramadhanti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
2	Nabila fatiha	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
3	Daru Dyah Mitasari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
4	Hanif	Laki laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
5	Ahmad Nurul Mustofa	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
6	Sri Wahyuni	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
7	Ayub Awaludin Shobirin	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
8	Dini Nur Dianti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
9	Fajar Marselina N	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
10	Meli Febri Nurfani	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
11	Sri Wahyuningsih	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
12	Isdava Mufid	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

13	Lutfi Rifandhani	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
14	Wahyu Tri Ratnasari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
15	Risma	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
16	Dyah Sassy Ratna	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
17	Putri Rahmawati	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
18	Luthfi Nur Azizah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
19	Ayuk Susanti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
20	Diyah pratiwi	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
21	Yoga Ibnu Pratama	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
22	Merinda	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
23	Vebrilians Ardan Herlambang	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
24	Lavenia Widi Astuti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
25	Raudhatul Alfiah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
26	Alesiya	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

27	Octavia Tri Utami	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
28	Safinatul Jannah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
29	Febriyanti Hanung Pratiwi	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
30	Ritoat	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
31	Yane Foqhrul Sausan	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
32	Yusuf Hidayat	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
33	rima nikmatul masnuah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
34	Agung Setiyawan	Laki-laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
35	Devtania Putri Aprisca	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
36	CHELSEA RISMA AL FITROH	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
37	Arum Ayuningtyas	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
38	Anisa Rahmawati	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
39	Ricky octavianto	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
40	Angelina Ayu	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya

41	Intan nur asyifa	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
42	Intanna	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
43	Nayasari	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
44	Anur Jamilatus Sholehah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
45	Annisa Sophia Maharani	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
46	Novi Ariyanti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
47	Agil Fatkhurrahman	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
48	Amalia suryani	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
49	Umi Hanifah	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
50	Riris Angga	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
51	Nuray	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
52	Khoirur Umam	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
53	Angelina	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
54	Ayu Prasiwi	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya

55	Ghaida ayu	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
56	Muhamad Subhaan	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
57	Bayu Kresna	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
58	Faiz Fillah	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
59	Febriana Nur Hidayah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
60	Arieyanti Pramesty Nur Azizah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
61	Lia	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	YA
62	Evita	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
63	Hanifa Putri Al Rufaidah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
64	dita fatma yanti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
65	Rindy Rahmasari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
66	Sallsa	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
67	Alin	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
68	Esti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

69	Stephen	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
70	Mufid Amjad Dwi Putra	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
71	Muhammad Sholeh	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
72	Lutfia Pratiwi	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
73	Fitriyaningsih	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
74	Nadia Ratna Wijayanti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
75	Dila Nur	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
76	Fariq s	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
77	Anggun Rahmadani	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
78	Yusrina	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
79	Innayah Isnaini Fatimah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
80	Dinda Ayu Puspitasari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
81	Salsa Fauzyyah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
82	Shinta Nur Nabilla	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

83	Farida Syarifatul Mufidah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
84	Wenda Ventika Ariani	Perempuan	Ya	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
85	wodhy mailla kusumastuti	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
86	Kristina Damayanti	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
87	Erna Yesiana	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
88	Sinta Nur Azizah	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
89	Setyowati Wiwid	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
90	Yunita Sari	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
91	Novita Sari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
92	Sakinah Salsabila	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
93	Wahyu Aji Pamungkas	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
94	Mita Wulandari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
95	Nadira Khoirunisa	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
96	fatwasari	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya

97	Dina Ananda	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
98	Nurul Hidayanti	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
99	Fadilla Suci Utami	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
100	Hanafiatul	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
101	Lailatul Chairiyah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
102	Iis Sri Nuryani	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
103	Muhammad Daffa	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
104	Wanda Latifah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
105	Wahyu Irawan	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
106	Aprilia Dwiayu	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
107	Andini Puspitoningrum	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
108	Lintang	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
109	Annisa Rahman	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
110	Septi Bella	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

111	Deviana	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
112	Wiwid Setyoningsih	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
113	Santi Widi	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
114	Dona Febriana	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
115	Putri Wahyu	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
116	Rojab	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
117	Slamet	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
118	Pipin	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
119	Muhammad Andre	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
120	Rika	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
121	David Mahesti	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
122	Muhammad Gilang	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
123	Berlian Tirsa	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
124	Citra Puspa	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya

125	Putri Lestari	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
126	Erna Korniasari	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
127	Nadia Ella Zulfa	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
128	Kurnia Wulandrari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
129	Kania	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
130	Dewi Melinda Sari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
131	Irvan Ardiansyah	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
132	Dedek Kristian	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
133	Vivi Wulandari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
134	Putriana Dewi	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
135	Syafira Wulandari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
136	Lutfi Rifandhani	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
137	Inna Ratnadewi	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
138	Salsa Fauziyah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

139	Hesti Eka	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
140	Agvilla Pingky	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
141	Defy Ratnasari	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
142	Ericha Soraya	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
143	Deta	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
144	Feby Putri	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
145	Muhammad Ikhsan	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
146	Nadhira Tasya	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
147	Isma Wodyasmara	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
148	Putri Prastyo	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
149	Innayah Isnaini	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
150	Endah Kurniawati	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
151	Octavia Tri Utami	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
152	Ahmad Musodik	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya

153	Rofi'ah Ratna Adilah	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
154	Irodatul	Perempuan	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
155	Yusuf Ahmad	Laki-Laki	Ya	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Ya
156	Dini Ananda	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
157	Fatwasari Soeratono Putri	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
158	Mifta Surya	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
159	Liana Indrian	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
160	Lia Nanda Puspita	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
161	Abeta Betriana	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
162	Yunita Ababil	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
163	Elva Intan Mawarni	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
164	Dyah Ayu Retri P	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
165	Klarisa Eka Puspita	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
166	Hernowo Ardy	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya

167	Yuanita Putri Nurmalitasari	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
168	Erika Wahyu	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
169	Reva evia niraida	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
170	Valentina Ardia Syah Rani	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
171	Warih ning sabdosih	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
172	Nelly Mei Lindasari	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
173	Ilham Alfa Fauzan	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
174	Anita putri hapsari	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
175	Nadila Meilia Nurrohmah	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
176	Innama syahdani rahmatania	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
177	Mella Artika Wardany	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
178	Novia putri pitaloka	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
179	Puspita nugraini	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
180	Aditya Kirana	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya

181	Detra alivia	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
182	Hernowo Ardy Prasetyo	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
183	Vita agustina	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
184	Devi puji lestari	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
185	Zain Urfuthoh Al Azar	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
186	Arum syahaya putri	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
187	Muhammad Farhan	Laki-Laki	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
188	Rilya regiany p	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
189	Marsella Amanda Putri	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
190	Putri utami	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
191	Rizqi amalia seryaningrum	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
192	Gabriella Arsani Linggom Silalahi	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
193	RR puspita nugraini	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
194	Fiskha Sherlyta Budiyo	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya

195	Restita kurnia	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
196	Efri Agustina R	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
197	Kholbi linta f	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
198	Cindy Intan K	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
199	Elkana f	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
200	Meiresa P	Perempuan	Tidak	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Ya
201	Bagas Prasetyo	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
202	Ilham Afdilah	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
203	Nadilla Nur Azizah	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
204	Yoga Aji Nugroho	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
205	Muhammad Davin Yuan V	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
206	Harun alfahmi	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
207	Abhinawajawi Wijaya Muhammad I	Laki-Laki	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
208	Adinda salsabila	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya

209	Arinda herliana	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya
210	SHARIFAH SHAHAR RANI	Perempuan	Tidak	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Ya

3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	3	3	4	2	3	2	4
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4

4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3
3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4

4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3

3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3

Lampiran 5 : Analisis Deskriptif

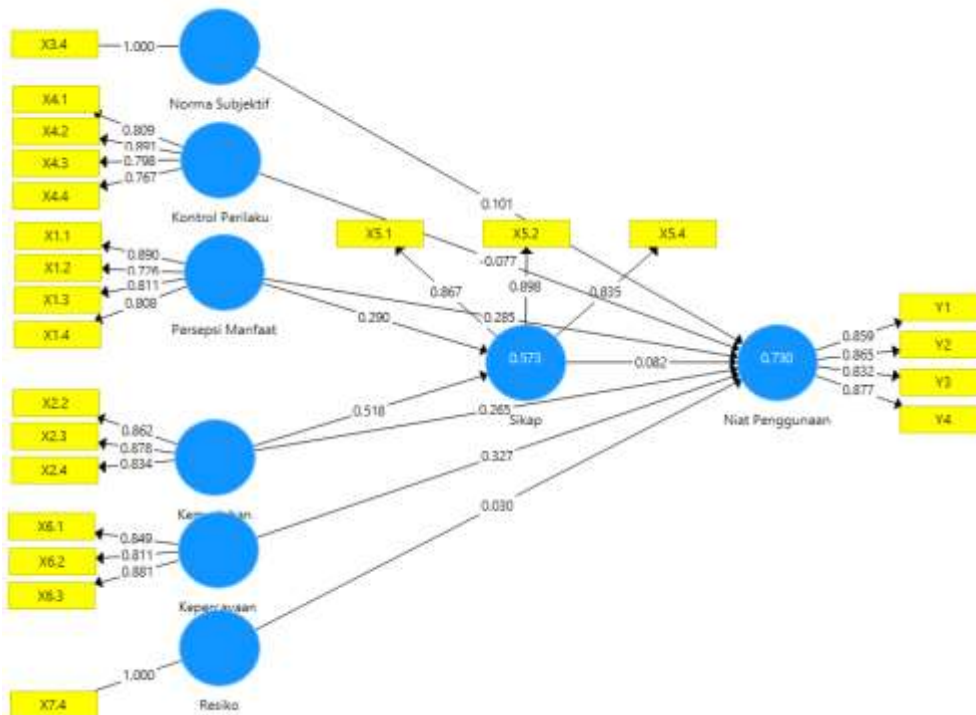
Uji Statistik Deskriptif

		Persepsi_Ma nfaat	Kemudahan	Norma_Subje ktif	Kontrol_Peril aku	Sikap	Kepercayaan	Risiko	Niat_Penggu naan
N	Valid	210	210	210	210	210	210	210	210
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	14.10	10.06	3.13	13.40	9.83	10.14	3.41	13.86
	Median	14.00	10.00	3.00	13.00	9.00	10.00	3.00	14.00
	Std. Deviation	1.700	1.494	.752	1.857	1.636	1.286	.531	1.838
	Minimum	9	6	2	8	6	7	2	11
	Maximum	16	12	4	16	12	12	4	16
	Sum	2960	2113	658	2815	2065	2130	717	2910

Lampiran 6 : Output SmartPls

1. Model Pengukuran (Uji Outer Model)

Model Pengukuran sebelum Uji Indikator



Uji Validitas Konvergen

Loading Factor dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Persepsi Manfaat (PM)		0,658	Valid
PM1	0,890		Valid
PM2	0,726		Valid
PM3	0,811		Valid
PM4	0,808		Valid
Persepsi Kemudahan (KM)		0,736	Valid
KM2	0,862		Valid
KM3	0,878		Valid
KM4	0,834		Valid
Norma Subjektif (NS)		1,000	Valid
NS4	1,000		Valid
Kontrol Perilaku (KP)		0,668	Valid
KP1	0,809		Valid
KP2	0,891		Valid
KP3	0,798		Valid
KP4	0,767		Valid
Sikap (SP)		0,752	Valid
SP1	0,867		Valid
SP2	0,898		Valid
SP4	0,835		Valid
Kepercayaan (KY)		0,719	Valid
KY1	0,849		Valid
KY2	0,811		Valid
KY3	0,881		Valid
Resiko (RS)		1,000	Valid
RS4	1,000		Valid
Niat Penggunaan (Y)		0,737	Valid
Y1	0,859		Valid
Y2	0,865		Valid
Y3	0,832		Valid

Y4	0,877		Valid
----	-------	--	-------

Uji Validitas Diskriminan

Fornell Larcker Criterion

	KM	KY	KP	NK	NS	PM	RS	SP
Kemudahan	0,858							
Kepercayaan	0,684	0,848						
Kontrol Perilaku	0,746	0,792	0,817					
Niat Penggunaan	0,770	0,749	0,725	0,858				
Norma Subjektif	0,527	0,409	0,522	0,513	1,000			
Persepsi Manfaat	0,733	0,651	0,751	0,747	0,453	0,811		
Resiko	0,533	0,515	0,477	0,471	0,232	0,405	1,000	
Sikap	0,731	0,718	0,773	0,705	0,516	0,670	0,349	0,867

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Kemudahan	0,820	0,893
Kepercayaan	0,805	0,884
Kontrol Perilaku	0,833	0,889
Niat Penggunaan	0,881	0,918
Norma Subjektif	1,000	1,000
Persepsi Manfaat	0,824	0,884

Resiko	1,000	1,000
Sikap	0,835	0,901

2. Model Struktural atau Uji Inner Model

Uji Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Niat Penggunaan	0,730	0,721
Sikap	0,573	0,569

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis (*Direct Effect*)

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P Value</i>	Kesimpulan
Kemudahan → Niat Penggunaan	0,265	0,266	0,072	3,694	0,000	Diterima
Kemudahan → Sikap (Mediasi)	0,518	0,515	0,064	8,094	0,000	Diterima
Kepercayaan → Niat Penggunaan	0,327	0,325	0,071	4,578	0,000	Diterima
Kontrol Perilaku →	-0,077	-0,069	0,073	1,050	0,294	Ditolak

Niat Penggunaan						
Norma Subjektif → Niat Penggunaan	0,101	0,098	0,050	2,014	0,045	Diterima
Persepsi Manfaat → Niat Penggunaan	0,285	0,284	0,081	3,533	0,000	Diterima
Persepsi Manfaat → Sikap (Mediasi)	0,290	0,294	0,065	4,495	0,000	Diterima
Resiko → Niat Penggunaan	0,030	0,029	0,047	0,640	0,523	Ditolak
Sikap → Niat Penggunaan	0,082	0,079	0,107	0,774	0,439	Ditolak

Uji Mediasi

Hasil *Specific Indirect Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviant</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
Kemudahan → Sikap → Niat Penggunaan	0,043	0,038	0,054	0,787	0,432

Persepsi Manfaat → Sikap → Niat Penggunaan	0,024	0,026	0,035	0,693	0,488
--	-------	-------	-------	-------	-------

NUR FADILAH R

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES
